

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI SD NEGERI SAMPANGAN 01 SEMARANG SELATAN



Di Susun Oleh :

Nama : Saptianti Retno Asih

NIM : 1401409260

Program Studi : S1 PGSD

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Penyusunan laporan PPL 2 ini berdasarkan pedoman PPL di UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SDN Sampangan 01

Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd.

NIP. 198101292003121001

Mursiti, S.Pd.

NIP. 195410311077012001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan pada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SD Negeri Sampangan 01 dengan baik dan lancar..

Pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan dapat berjalan dengan baik karena bantuan semua pihak yang terkait. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES dan sebagai pelindung pelaksana Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
2. Drs.Masugino,M.Pd. sebagai Kepala UPT PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan PPL
3. Dra, Hartati M. Pd selaku ketua jurusan PGSD
4. Bapak Andry Akhiruyanto, S.Pd, M. Pd selaku koordinator dosen pembimbing.
5. Dra.Sri Sugiyatmi M. Kes, selaku dosen pembimbing PPL SD Negeri Sampangan 01.
6. Ibu Mursiti, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Sampangan 01
7. Bapak dan ibu guru beserta staf karyawan SD Negeri Sampangan 01
8. Segenap siswa SD Negeri Sampangan 01 yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL
9. Teman-teman PPL dan teman seperjuangan yang telah membantu penyusunan laporan ini
10. Orang tua kami yang telah memberikan bantuan baik material dan spiritual
11. Semua pihak yang membantu terlaksananya PPL di SD Negeri Sampangan 01

Saya berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melakukan PPL di SD Negeri Sampangan 01 sebagai calon guru dan tenaga professional yang telah terjun dalam dunia pendidikan, serta para pembaca pada umumnya untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

	HALAMAN
JUDUL.....	i
PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL.....	1
C. Manfaat Kegiatan PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Integritas Profesi Guru.....	3
B. Kompetensi Profesional Guru.....	3
C. Pengertian PPL.....	4
D. Dasar Pelaksanaan.....	4
E. Status, Bobot, Kredit, dan Tahapan.....	5
F. Persyaratan dan Tempat.....	5
G. Kewajiban dan Penilaian Mahasiswa.....	6
H. Kewajiban Guru.....	6
I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	7
BAB III PEMBAHASAN	
A. Waktu dan Tempat Kegiatan.....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Pembimbingan.....	10
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Refleksi di.....	12
LAMPIRAN –LAMPIRAN	
LAMPIRAN 1 (Presensi).....	14
LAMPIRAN 2 (Jadwal Mengajar).....	19
LAMPIRAN 3 (Kartu Bimbingan).....	20
LAMPIRAN 4 (Perangkat Pembelajaran).....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu perguruan tinggi yang mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi atau bidang study. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional, maka perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Praktek Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu Praktek Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan UNNES.

B. Tujuan

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ialah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, berdasarkan berbagai kompetensi yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

b. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan jurusan PGSD, SI di SD Negeri Sampangan 01 adalah :

1. Memberikan pengalaman dan bekal pada mahasiswa kependidikan dalam menerapkan kompetensi guru, baik kompetensi personal, professional maupun sosial di lapangan.
2. Memberikan pengalaman bagi mahasiswa tentang tugas pendidik di lapangan baik tugas yang bersifat administratif, edukatif maupun tugas dilapangan.
3. Memberikan pengalaman pada mahasiswa tentang bagaimana kondisi riil di lapangan selama proses pembelajaran.

4. Mampu menarik pelajaran dari pengalaman dan penghayatan selama PPL.

C. Manfaat Kegiatan PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang profesional dengan \ memiliki 4 kompetensi pendidik yaitu kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan kompetensi sosial.

Dengan melaksanakannya PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua instansi yang terkait atau perorangan yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan :

- a. Mengaplikasikan teori yang diperoleh, selama kuliah dan menciptakan tenaga pendidik yang profesional.
- b. Mengetahui dan memahami secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan khususnya di SD Negeri Sampangan 01
- c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pembelajaran khususnya anak-anak yang menjadi siswanya di sekolah latihan

2. Manfaat bagi sekolah praktikan:

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing peserta didik maupun mahasiswa PPL
- b. Mempererat hubungan kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi guru pamong:.

- a. Bisa saling bertukar pengetahuan dengan mahasiswa PPL tentang model pembelajaran yang inovatif serta pembuatan perangkat pembelajarannya.
- b. Membagi pengetahuan dan pengalamannya dalam mengajar kepada mahasiswa praktikan.

4. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang nantinya dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Meningkatkan kerjasama antara UUNES dengan sekolah yang berujung pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- c. Memperoleh informasi dan gambaran yang real tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Integritas Pribadi Guru

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional. Untuk itu profesionalisasi guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan IPTEK serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional, maupun internasional. Peranan guru sangat penting dalam pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan yang terkait dengan fungsi dan peran guru seperti dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, yaitu guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru merupakan faktor utama dalam menentukan mutu pendidikan, karena guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Guru dituntut menguasai berbagai kompetensi yakni kompetensi pedagogis, personal, profesional dan sosial

Menurut Mulyasa (2005) dalam buku pedoman PPL, dalam mengelola kelas guru perlu memperhatikan beberapa prinsip yaitu kehangatan dan keantusiasan, tantangan, variasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal positif, dan penanaman disiplin diri.

B. Kompetensi Profesional Guru

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya. Kompetensi pedagogik meliputi memahami karakteristik peserta didik, latar belakang keluarga dan

masyarakat peserta didik, gaya belajar dan kesulitan peserta didik, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, menguasai teori, mengembangkan kurikulum, dan merancang pembelajaran yang mendidik.

2. Kompetensi Profesional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.. Kompetensi profesional meliputi menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuan, menguasai struktur dan materi bidang studi, menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, mengorganisasikan materi, meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

3. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar. Kompetensi sosial meliputi komunikasi secara efektif dengan semua pihak, kontribusi terhadap pengembangan pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (*ICT*) untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi ini mencakup penampilan/sikap yang positif terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur-unsurnya.

C. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan UNNES. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan muara dari seluruh program pendidikan prajabatan guru karena PPL merupakan suatu program dalam pendidikan prajabatan guru, yang dirancang untuk melatih para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya mereka siap secara tugas sebagai guru.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

D. Dasar Pelaksanaan

1. Dasar pelaksanaan PPL antara lain Undang-undang No. 20 Tahun 2003, mengenai Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah, No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. Keputusan Presiden No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Rektor Nomor 46/O/2001

E. Status, Bobot, Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan

Semua mahasiswa program studi S1 Kependidikan wajib mengikuti PPL. Mata kuliah PPL ini memiliki bobot kredit 6 SKS. Dengan rincian PPL I sebanyak 2 SKS dan PPL II sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 X 1 JAM (60 menit) X 18 = 72 jam.

Tahapan PPL tahap I meliputi pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah atau tempat latihan. PPL tahap II meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran, melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

F. Persyaratan dan Tempat

Mahasiswa yang berhak mengikuti PPL harus memenuhi syarat-syarat yang khususnya dipenuhi oleh mahasiswa program PGSD, SI sebelum dapat mengikuti PPL, antara lain:

1. Menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2, 0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBMI, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran I, Dasar Proses Pembelajaran 2
2. Mendaftarkan diri sebagai calon mahasiswa PPL secara online
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL I

G. Kewajiban dan Penilaian Mahasiswa

Kewajiban dalam PPL 2 di sekolah tempat praktikan:

- a. Berkoordinasi dengan sekolah tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong minimal sebanyak 7 kali.
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali tidak termasuk ujian
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktikan
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
- i. Mengikuti kegiatan ekstra kulikuler sesuai bidang studi dan minatnya
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah
- k. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng up load ke sikadu

H. Kewajiban Guru

Guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan kreatif dalam menggali berbagai potensi yang dimiliki siswa, dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian dan lainnya

Dalam struktur organisasi, guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas utama melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dari efisien, untuk itu seorang guru harus melaksanakan:

- a. Membuat perangkat program mengajar
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan evaluasi
- d. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester serta .menyusun perbaikan dan pengayaan
- e. Membuat alat peraga dan media pembelajaran

I. Kurikulum Berbasis Kompetensi Sekolah Dasar

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam rangka mengembangkan kurikulum. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dilaksanakan dengan memberikan kebebasan pada setiap satuan pendidikan untuk menyusun kurikulumnya sendiri sesuai dengan potensi yang dimiliki daerah dan sekolah itu berada dengan acuan standar yang sudah ditentukan (Standar isi dan Standar proses)

BAB III

PEMBAHASAN

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada:

Waaktu Pelaksanaan : 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012

Tempat Pelaksanaan : SD Negeri Sampangan 01 Semarang

Jl. Menoreh Ttengah III No. 23 Kelurahan Sampangan
Kecamatan Gajahmungkur Semarang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SD Negeri Sampangan 01 berdasarkan persetujuan rektor UNNES dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan dalam kegiatan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari:

1. Kegiatan observasi (PPL 1), kegiatan observasi dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 4 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan observasi ini adalah
 - a. Observasi keadaan/kondisi fisik sekolah latihan SD Negeri Sampangan 01 dan kondisi lingkungan sekitar sekolah, serta ketersediaan ruangan pendukung pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan dan UKS.
 - b. Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.
 - c. Observasi mengenai sistem administrasi sekolah. Dalam observasi sistem administrasi sekolah ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Usaha (TU) sekolah.
 - d. Observasi mengenai proses kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas.
 - e. Observasi mengenai kurikulum yang digunakan di SD Negeri Ngaliyan 05 Kota Semarang
 - f. Observasi mengenai ketersediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran siswa di sekolah yang misalnya ketersediaan alat peraga.
2. Kegiatan praktek kemampuan mengajar (PPL2) terdiri dari :

- a. Penerjunaan PPL dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012.
- b. PPL 2 secara terbimbing
PPL 2 secara terbimbing dimulai dari tanggal 7 Agustus 2012 sampai dengan 8 September 2012. Dalam PPL 2 secara terbimbing ini setiap mahasiswa PPL diharuskan praktek mengajar pada kelas II sampai V. Setiap mahasiswa PPL diharuskan membuat RPP sebelum mengajar. Setiap RPP yang dibuat dipraktekan sesuai dengan jadwal mengajar yang telah ditentukan yang sebelumnya telah dikonsultasikan pada Guru Pamong.
- c. PPL 2 Mandiri
Pada PPL 2 mandiri ini mahasiswa peserta PPL diwajibkan praktek mengajar pada kelas II sampai V dengan membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran yang diajarkan pada praktek mandiri tanpa bimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Pada PPL Mandiri setiap mahasiswa saat praktek dibebani mengajar satu kelas penuh selama satu hari mengajar. Pelaksanaan PPL 2 secara mandiri ini dimulai tanggal 10 September 2012 sampai 4 Oktober 2012
- d. Ujian PPL 2, dilaksanakan pada tanggal 9-10 Oktober 2012
- e. Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

a. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Pengenalan kondisi lapangan sekolah latihan yaitu SD Negeri Sampangan 01 lebih mengarah kepada pengenalan kondisi fisik dan lingkungan sekitar sekolah, serta sistem yang berlaku di sekolah latihan. Kegiatan pengenalan kondisi lapangan sekolah ini dilakukan selama 2 minggu.

b. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum tingkat satuan pendidikan sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah yang berpedoman pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP. Penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.

c. Observasi proses belajar mengajar

Setelah mengadakan observasi di lapangan mahasiswa peserta PPL melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Observasi proses belajar mengajar yang dilakukan meliputi metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi PBM dilaksanakan selama satu minggu dimulai dengan mengamati cara mengajar guru pamong di kelas yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan praktikan saat mengajar.

d. Pengajaran terbimbing

Dalam pengajaran terbimbing ini praktikan dengan bimbingan guru pamong menyusun RPP sebelum mengajar yang akan digunakan sebagai acuan dalam mengajar. Saat pengajaran terbimbing praktikan dibebani mengajar satu mata pelajaran tiap kali praktek.

e. Pengajaran mandiri

Pada kegiatan pengajaran mandiri ini guru praktikan mengajar di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya. Guru praktikan hanya berkonsultasi dengan guru pamong masalah materi yang akan diajarkan. Dalam pengajaran mandiri praktikan dibebani mengajar satu hari penuh dalam kelas yang diajar.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan selama praktikan melaksanakan PPL di SD Negeri Sampangan 01 berlangsung dengan baik dan lancar. Komunikasi yang terjalin dengan guru pamong yang membantu praktikan selama proses PPL berlangsung dengan baik. Saran dari Guru pamong yang berdasarkan pengalaman mengajar yang dimilikinya sangat membantu praktikan ketika praktikan mengalami kendala dan kesulitan dalam mengajar dan menentukan solusi yang tepat digunakan dalam mengajar berbagai karakter siswa.

Bimbingan dari dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam memberikan saran jika terjadi kesulitan-kesulitan dan masalah-masalah yang

menghambat selama PPL di sekolah latihan. Memberi imbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk PBM. Dosen pembimbing juga berperan dalam memberikan informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

1. Faktor Pendukung

- a. Kepala sekolah yang telah memberikan izin pelaksanaan untuk melaksanakan PPL di instansi yang dipimpinnya.
- b. Guru pamong dan dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan membantu praktikan selama PPL.
- c. Guru dan siswa yang dengan senang hati menerima kedatangan mahasiswa praktikan untuk melaksanakan PPL di sekolah latihan.
- d. Fasilitas penunjang pembelajaran yang memadai dalam proses KBM.

2. Faktor Penghambat

- a. Jumlah siswa yang banyak sering menjadi kendala dalam pengkondisian kelas.\
- b. Kurangnya pengalaman praktikan dalam menentukan strategi dan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakter sisw.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 , dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan PPL praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan ketrampilan yang akan menjadi bekal saat menjadi guru nantinya.
2. PPL merupakan sarana bagi praktikan untuk dapat mengamati keadaan riil di sekolah latihan.
3. PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan atau teori yang didapatkan selama kuliah.
4. Melalui PPL mahasiswa dapat belajar secara langsung cara mengenali dan memahami karakteristik anak sekolah dasar dan cara menangani berbagai masalah belajar anak.

B. SARAN

Sebagai masukan untuk dapat dijadikan motivasi dan pendorong kemajuan SD Negeri Sampangan 01, maka saran yang bisa diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Kedisiplinan siswa lebih ditingkatkan agar mereka dapat menanamkan jiwa disiplin sejak dini dan membiasakan diri dengan kedisiplinan tersebut.
2. Terus mencari terobosan baru dalam dunia pendidikan agar bisa menjadi sekolah panutan bagi sekolah lain dengan menerapkan dan mengembangkan model-model pembelajaran.
3. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajar dan prestasinya.
4. Tetap menjaga hubungan yang harmonis diantara guru-guru dengan para siswanya agar di lingkungan sekolah tercipta lingkungan yang dinamis untuk belajar.
5. Pemakaian media dalam pembelajaran hendaknya dibiasakan agar anak-anak terbantu untuk memahami materi yang dipelajarinya.

Refleksi diri

Dari kegiatan PPL II yang telah dilaksanakan selama hampir 3 bulan di SD Negeri Sampangan 01, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut ::

- a. Kekuatan SD Negeri Sampangan 01

Pada saat pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SDN Sampangan 01 sudah cukup baik. Guru telah menggunakan RPP yang relevan dengan materi yang sedang diajarkan. Selain itu sebagian guru juga telah menggunakan model-model pembelajaran inovatif saat pembelajaran. Selain itu pada saat pembelajaran guru menguasai materi dan dapat mengelola serta mengkondisikan kelas dengan baik sehingga dapat melaksanakan proses belajar dengan kondusif.

b. Kelemahan

Kelemahan SDN Sampangan 01 yaitu masih ada sebagian guru yang belum menggunakan media dalam melaksanakan pembelajaran, pembelajaran masih bersifat konvensional dan guru belum melaksanakan inovasi dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran masih bersifat teks book dan konvensional dengan menggunakan metode ceramah dalam mengajar. Dan juga pemanfaatan media pembelajaran yang masih kurang.

c. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Sampangan 01 sudah cukup memadai. Ini ditunjukkan dengan tersedianya buku penunjang untuk setiap mata pelajaran buku-buku tersebut berupa buku teks pelajaran dan LKS yang dibagikan kepada masing-masing siswa. Selain itu perpustakaan di SDN Sampangan 01 juga sudah memadai dengan banyak koleksi buku dengan berbagai kategori yang dapat menambah pengetahuan siswa dan membantu siswa dalam memahami pelajarannya. Di SDN Sampangan 01 juga sudah ada laboratorium yang dapat membuat siswa belajar memahami materi secara langsung dengan percobaan.

d. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Ibu Suwilo Puji S.Pd, SD.. Beliau merupakan sosok guru profesional yang tegas. Beliau menguasai setiap mata pelajaran dengan baik yang nampak ketika beliau mengajar di kelas. Dengan demikian praktikan telah mendapat pengalaman mengajar yang baru sehingga dapat menjadi bekal untuk kami dalam mengajar nantinya. Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Sri Sugiyatmi M. Kes.. Beliau merupakan sosok dosen yang sabar dan bertanggungjawab. Beliau selalu memberikan bantuan dan bimbingan kepada kami jika kami mengalami kendala selama PPL di ekolah latihan.

e. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SDN Sampangan 01 sudah baik. Pembelajarannya menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Dengan kurikulum tersebut, guru sebelum mengajar selalu membuat rencana pembelajaran yang mengacu pada silabus sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan tertib dan lancar. Dalam pembelajaran guru juga sudah berusaha memotivasi siswanya agar berperan aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan multimetode saat mengajar.

f. Kemampuan diri praktikan

Setelah melakukan PPL 2, mahasiswa mendapat pengetahuan dan pengalaman tentang berbagai masalah yang dihadapi sekolah/guru dalam mengajar serta mengetahui bagaimana cara mengatasi berbagai kendala yang dihadapi tersebut. Selama kegiatan PPL praktikan mendapat bimbingan dan arahan serta masukan positif dari guru kelas, guru pamong, dan dosen pembimbing yang sangat membantu praktikan mengembangkan ketrampilan dalam mengajar.

g. Nilai tambah bagi praktikan

Praktikan memperoleh nilai tambah yang positif setelah melaksanakan kegiatan PPL yaitu praktikan dapat mengetahui bagaimana cara membuat perencanaan kegiatan pembelajaran yang baik, mengajar yang efektif, teknik-teknik mengajar yang baik, mengetahui kondisi kelas yang sebenarnya, dan mengetahui bagaimana strategi/cara

menghadapi siswa dengan berbagai karakteristik yang berbeda-beda.. Berbagai hal tersebut dapat menjadi bekal bagi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 nantinya.

h. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SDN Sampangan 01 diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan mutu sekolahnya yakni dengan menambah ketersediaan sarana dan presarana serta mengoptimalkan seluruh fasilitas pembelajaran yang dimiliki agar pembelajaran lebih maksimal sehingga dapat mencetak siswa-siswa berprestasi.

Saran untuk UNNES, agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan di segala bidang agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Sebagai pencetak calon pendidik, UNNES sebaiknya memfasilitasi setiap kegiatan positif mahasiswa dan lebih menyeimbangkan antara teori yang didapat saat kuliah dan praktek lapangan

LAMPIRAN

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN SAMPANGAN 01 SEMARANG
TAHUN 2012**

No	Nama	Nim	Jurusan	Juli / Agustus						Ket
				30	31	1	2	3	4	
1	Bekti Nanda P	1401409162	PGSD	h	h	h	h	h	h	
2	Novi Sugiyanti R	1401409202	PGSD	h	h	h	h	h	h	
3	Dewi Nur Afifah	1401409230	PGSD	h	h	h	h	h	h	
4	Saptianti Remo A	1401409260	PGSD	h	h	h	h	h	h	
5	Asti Yunitati	1401409272	PGSD	h	h	h	h	h	h	
6	Agus Hermawan	1401409299	PGSD	h	h	h	h	h	h	
7	Nugroho Ady S	6102409080	PGPISD	h	h	h	h	h	h	
8	Kasari	6102409104	PGPISD	h	h	h	h	h	h	

Mengesahui,
Kepala SDN Sampangan 01 Semarang

Mursih, S.Pd.
NIP. 19841031 1977012001

Semarang, 4 Agustus 2012
Ketua kelompok

Agus Hermawan
NIM 1401409299

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN SAMPANGAN 01 SEMARANG
TAHUN 2012**

No	Nama	Nim	Jurusan	Agustus							Ket
				6	7	8	9	10	11		
1	Bekti Nanda P	1401409162	PGSD	h	h	h	h	h	h		
2	Novi Sugiyanti R	1401409202	PGSD	h	h	h	h	h	h		
3	Dewi Nur Afifah	1401409230	PGSD	h	h	h	h	h	h		
4	Saptianti Remo A	1401409260	PGSD	h	h	h	h	h	h		
5	Asti Yunitati	1401409272	PGSD	h	h	h	h	h	h		
6	Agus Hermawan	1401409299	PGSD	h	h	h	h	h	h		
7	Nugroho Ady S	6102409080	PGPISD	h	h	h	h	h	h		
8	Kasari	6102409104	PGPISD	h	h	h	h	h	h		

Mengesahui,
Kepala SDN Sampangan 01 Semarang

Mursih, S.Pd.
NIP. 19841031 1977012001

Semarang, 11 Agustus 2012
Ketua kelompok

Agus Hermawan
NIM 1401409299

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN SAMPANGAN 01 SEMARANG
TAHUN 2012**

No	Nama	Nim	Jurusan	Agustus / September						Ket
				27	28	29	30	31	1	
1	Bekti Nanda P	1401409162	PGSD	h	h	h	h	h	h	
2	Novi Sugiyanti R	1401409202	PGSD	h	h	h	h	h	h	
3	Dewi Nur Afifah	1401409230	PGSD	h	h	h	h	h	h	
4	Saptianti Remo A	1401409260	PGSD	h	h	h	h	h	h	
5	Asti Yunitati	1401409272	PGSD	h	h	h	h	h	h	
6	Agus Hermawan	1401409299	PGSD	h	h	h	h	h	h	
7	Nugroho Ady S	6102409080	PGPISD	h	h	h	h	h	h	
8	Kasari	6102409104	PGPISD	h	h	h	h	h	h	

Mengesahui,
Kepala SDN Sampangan 01 Semarang

Mursih, S.Pd.
NIP. 19841031 1977012001

Semarang, 1 September 2012
Ketua kelompok

Agus Hermawan
NIM 1401409299

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN SAMPANGAN 01 SEMARANG
TAHUN 2012**

No	Nama	Nim	Jurusan	September						Ket.
				3	4	5	6	7	8	
1.	Bekti Nanda P	1401409162	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	Novi Sugiyanti R	1401409202	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	Dewi Nur Afifah	1401409230	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	Saptiani Retno A	1401409260	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	Aari Yuniati	1401409272	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	Agus Hermawan	1401409299	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7.	Nugroho Ady S	6102409080	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8.	Kantari	6102409104	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

Semarang, 9 September 2012

Ketua kelompok

[Signature]

Agus Hermawan
NIM 1401409299

Mengetahui
Kepala SDN Sampangan 01 Semarang

[Signature]

Mursih, S.Pd.
NIP. 19541031 1977012001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN SAMPANGAN 01 SEMARANG
TAHUN 2012**

No	Nama	Nim	Jurusan	September					Ket.	
				10	11	12	13	14		
1.	Bekti Nanda P	1401409162	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	Novi Sugiyanti R	1401409202	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	Dewi Nur Afifah	1401409230	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	Saptiani Retno A	1401409260	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	Aari Yuniati	1401409272	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	Agus Hermawan	1401409299	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7.	Nugroho Ady S	6102409080	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8.	Kantari	6102409104	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

Semarang, 15 September 2012

Ketua kelompok

[Signature]

Agus Hermawan
NIM 1401409299

Mengetahui
Kepala SDN Sampangan 01 Semarang

[Signature]

Mursih, S.Pd.
NIP. 19541031 1977012001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN SAMPANGAN 01 SEMARANG
TAHUN 2012**

No	Nama	Nim	Jurusan	September				Ket.	
				17	18	19	20		
1.	Bekti Nanda P	1401409162	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	Novi Sugiyanti R	1401409202	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	Dewi Nur Afifah	1401409230	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	Saptiani Retno A	1401409260	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	Aari Yuniati	1401409272	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	Agus Hermawan	1401409299	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7.	Nugroho Ady S	6102409080	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8.	Kantari	6102409104	PGPISD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

Semarang, 22 September 2012

Ketua kelompok

[Signature]

Agus Hermawan
NIM 1401409299

Mengetahui
Kepala SDN Sampangan 01 Semarang

[Signature]

Mursih, S.Pd.
NIP. 19541031 1977012001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN SAMPANGAN 01 SEMARANG
TAHUN 2012**

No	Nama	Nom	Jurusan	September						Ket
				24	25	26	27	28	29	
1.	Bekti Nanda P	1401409103	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	Nani Sugiyanti R	1401409202	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	Dewi Nur Afifah	1401409230	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	Sapriani Retno A	1401409200	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	Ari Yustian	1401409272	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	Agus Hermawan	1401409299	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7.	Nugroho Ady S	6102409080	PGP/SD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8.	Kantari	6102409104	PGP/SD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

Semarang, 29 September 2012

Ketua kelompok

[Signature]

Agus Hermawan
NIM 1401409299

Mengesah
Kepala SDN Sampangan 01 Semarang



Marsudi, S.Pd.
NIP. 19641031 1977012001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN SAMPANGAN 01 SEMARANG
TAHUN 2012**

No	Nama	Nom	Jurusan	Oktober						Ket
				1	2	3	4	5	6	
1.	Bekti Nanda P	1401409103	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	Nani Sugiyanti R	1401409202	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	Dewi Nur Afifah	1401409230	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	Sapriani Retno A	1401409200	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	Ari Yustian	1401409272	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	Agus Hermawan	1401409299	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7.	Nugroho Ady S	6102409080	PGP/SD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8.	Kantari	6102409104	PGP/SD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

Semarang, 6 Oktober 2012

Ketua kelompok

[Signature]

Agus Hermawan
NIM 1401409299

Mengesah
Kepala SDN Sampangan 01 Semarang



Marsudi, S.Pd.
NIP. 19641031 1977012001

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN SAMPANGAN 01 SEMARANG
TAHUN 2012**

No	Nama	Nom	Jurusan	Oktober				Ket
				8	9	10	11	
1.	Bekti Nanda P	1401409103	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
2.	Nani Sugiyanti R	1401409202	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
3.	Dewi Nur Afifah	1401409230	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
4.	Sapriani Retno A	1401409200	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
5.	Ari Yustian	1401409272	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
6.	Agus Hermawan	1401409299	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
7.	Nugroho Ady S	6102409080	PGP/SD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		
8.	Kantari	6102409104	PGP/SD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>		

Semarang, 11 Oktober 2012

Ketua kelompok

[Signature]

Agus Hermawan
NIM 1401409299

Mengesah
Kepala SDN Sampangan 01 Semarang



Marsudi, S.Pd.
NIP. 19641031 1977012001

JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PPL UNNES DI SDN SAMPANGAN 01 TAHUN 2012

No	Hari/tanggal	Kelas												Ket.
		1A	1B	2A	2B	3A	3B	4A	4B	5A	5B	6A	6B	
1	Senin, 6 Agustus 2012										Ady			
2	Selasa, 7 Agustus 2012			Uri	Agus			Septi		Asri				
3	Rabu, 8 Agustus 2012				Dewi		Novi		Bekti			Ady		
4	Kamis, 9 Agustus 2012			Septi		Asri		Uri	Agus					
5	Jumat, 10 Agustus 2012			Bekti			Ady	Dewi		Novi				
6	Sabtu, 11 Agustus 2012			Asri	Uri	Agus				Septi				
7	Selasa, 28 Agustus 2012			Ady	Novi		Dewi			Bekti				
8	Rabu, 29 Agustus 2012					Septi		Asri			Agus	Uri		
9	Kamis, 30 Agustus 2012					Bekti		Novi	Ady	Dewi				
10	Jumat, 31 Agustus 2012				Asri		Uri	Agus			Septi			
11	Sabtu, 1 September 2012			Novi	Ady	Dewi		Bekti						
12	Senin, 3 September 2012						Agus		Septi	Uri	Asri			
13	Selasa, 4 September 2012			Ady	Bekti				Novi		Dewi			
14	Rabu, 5 September 2012				Septi		Asri			Agus				
15	Kamis, 6 September 2012			Dewi		Novi			Uri		Bekti			
16	Jumat, 7 September 2012			Agus		Ady	Septi		Asri					
17	Sabtu, 8 September 2012				Uri		Bekti	Dewi		Novi				
Jumlah				9	9	7	8	7	8	7	7	2	64	

Catatan: Urut mata pelajaran yang diajar dikordinasikan dengan guru pamong dan guru kelas.

Agus	Septi	Bekti	Novi	Dewi	Asri	Ady	Uri
8 kali	8 kali	8 kali	8 kali	8 kali	8 kali	8 kali	8 kali

Semarang, 2 Agustus 2012

Mengetahui,
Kepala SDN Sampangan 01

Mursiti, S.Pd.
NIP. 19541 031 107701 2 001

Koordinator Guru Pamong

Galuh Kusumarini, S.Pd.SD.
NIP. 19640964 198806 2 003

Koordinator Mahasiswa

Agus Hermawan
NIM. 1401409299

MB: Dimploh Bapak/Uu Guru kelas untuk mengiti buku tugas berkaitan dengan masing-masing jadwal mengajar hari sebelumnya untuk kemudian dibuat RPP mahasiswa dan dikonsultasikan ke guru pamong.
Contoh: Mas Ady mengajar 5B pada hari senin maka guru kelas maksimal jumlah sudah mengiti buku tugas dan satu tidak konsultasi. Terimakasih ^_^

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SD N Sampangan 01 Semarang

MAHASISWA Nama : <u>Septanti Retno Asih</u> NIM/Prodi : <u>190409260</u> Fakultas : <u>FIP</u>		PPL <u>Terbimbing</u>			
GURU PAMONG Nama : <u>Suwitte Puji</u> NIP : <u>19660916 199102 2 011</u> Bidang studi : <u>UIA</u>		DOSEN PEMBIMBING Nama : <u>Dra. Sri Sugi-jalmi M.Ed</u> NIP : Fakultas : <u>FIP</u>			
No.	Tanggal	Materi pokok	Kelas	Tanda tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	7-8-2012	Sistem pemerintahan desa	IVA		
2.	9-8-2012	Tema : Kegiatan	IA		
3.	11-8-2012	Bentengnya scutcheon NISB	VA		
4.	27-8-2012	Tema : Lingkungan	IIA		
5.	30-8-2012	Sistem peredaran darah	VB		
6.	3-9-2012	Tahap	IVB		
7.	8-9-2012	Tema : Keluarga	BB		
8.	7-9-2012	Tema : Keluarga	BB		
9.					
10.					

Mengetahui,
Kepala SD N Sampangan 01 Semarang



Semarang,
Koordinator dosen pembimbing

Andry Akhriyanto, S.Pd, M.Pd
NIP. 19810129 2003121001

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SD N Sampangan 01 Semarang

MAHASISWA Nama : <u>Septanti Retno Asih</u> NIM/Prodi : <u>190409260</u> Fakultas : <u>FIP</u>		PPL <u>Mandiri</u>			
GURU PAMONG Nama : <u>Suwitte Puji</u> NIP : <u>19660916 199102 2 011</u> Bidang studi : <u>UIA</u>		DOSEN PEMBIMBING Nama : <u>Dra. Sri Sugi-jalmi M.Ed</u> NIP : <u>19480402 079032001</u> Fakultas : <u>FIP</u>			
No.	Tanggal	Materi pokok	Kelas	Tanda tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	13-09-2012	Struktur batang	IVA		
2.	14-9-2012	Tema : Lingkungan	BB		
3.	18-9-2012	Gangguan peredaran darah	VA		
4.	20-9-2012	Tema : Diri sendiri	BB		
5.	24-9-2012	Sumber dan sumber	VB		
6.	28-9-2012	Tema : Kegiatan	IIA		
7.	2-10-2012	Unsur 2 instruksi capta	VB		
8.					
9.					
10.					

Mengetahui,
Kepala SD N Sampangan 01 Semarang



Semarang,
Koordinator dosen pembimbing

Andry Akhriyanto, S.Pd, M.Pd
NIP. 19810129 2003121001

RPP Terbimbing



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas II

Tema : Keluarga

Disusun untuk memenuhi tugas PPL

Disusun Oleh

Saptianti Retno Asih

1401409260

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SD N Sampangan 01
Tema	: Keluarga
Kelas / Semester	: II (dua) / 1 (satu)
Alokasi waktu	: 3 x 30 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

➤ Matematika

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500..

➤ Bahasa Indonesia

Mendengarkan

1. Memahami teks pendek dan puisi anak yang dilisankan

➤ SBK

4. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik.

II. KOMPETENSI DASAR

➤ Matematika

- 1.2 Mengurutkan bilangan sampai 500.

➤ Bahasa Indonesia

- 1.1 Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek

➤ SBK

- 4.3 Menyanyikan lagu wajib dan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana.

III. INDIKATOR

➤ Matematika

- 1.2.2 Bilangan genap dan ganjil.

➤ Bahasa Indonesia

- 1.1.1 Menuliskan cerita yang didengar dengan kata-kata sendiri.

➤ SBK

- 3.3.1 Menyanyikan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Diberikan gambar siswa dapat membedakan bilangan genap dan ganjildengan benar.
2. Melalui penugasan, siswa dapat menuliskan cerita yang didengar menggunakan kata-kata sendiri dengan baik.
3. Dengan demonstrasi siswa dapat menyanyikan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana dengan baik.

V. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

- Tanggungjawab
- Kerja sama
- Percaya diri
- Keberanian
- Disiplin

VI. MATERI PEMBELAJARAN

- **Matematika**
Bilangan
- **Bahasa Indonesia**
Cerita pendek
- **SBK**
Lagu anak “Tamasya”

VII. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- **Metode**
 1. Ceramah
 2. Tanya jawab
 3. Diskusi kelompok
 4. Penugasan
- **Model Pembelajaran**
Kooperatif Tipe *Student teams Achievement Divisions (STAD)*.

VIII. LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pra Kegiatan (5 menit)

- a) Salam
- b) Berdoa
- c) Presensi
- d) Menyiapkan ruangan dan media

2. Kegiatan Awal (5 menit)

- a) Memberikan apersepsi, dengan mengajak siswa untuk bernyanyi
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Guru member motivasi.

3. Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Tanya jawab antara guru dan siswa tentang lagu Tamasya yang telah dinyanyikan tadi.

Misalnya :

“Anak-anak lagu yang telah kalian nyanyikan tadi bercerita tentang apa?”

- b) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bagaimana cara membedakan bilangan genap dan ganjil.(eksplorasi)
- c) Guru menunjukkan beberapa gambar yang menunjukkan bilangan genap dan ganjil, siswa memperhatikan dengan seksama.(eksplorasi)
- d) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menjawab pertanyaan dengan tepat. (konfirmasi)
- e) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok heterogen. (elaborasi)
- f) Guru menempelkan gambar yang berhubungan dengan teks bacaan, yaitu gambar keluarga yang sedang bertamasya, kemudian membacakan teks bacaan tentang peristiwa dengan menunjukkan gambar.(eksplorasi)
- g) Salah satu siswa maju ke depan untuk menceritakan kembali isi teks yang didengar. (elaborasi)
- h) Siswa diberikan LKS untuk didiskusikan dalam kelompok. (elaborasi)
- i) Salah satu siswa perwakilan kelompok maju untuk memaparkan hasil diskusi.(elaborasi)
- j) Siswa lain memberikan tanggapan (elaborasi).

- k) Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang telah maju ke depan (konfirmasi)
- l) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum jelas (konfirmasi).
- m) Guru memberi penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari (konfirmasi).

4. Kegiatan Akhir (30 menit)

- a) Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- b) Guru memberikan evaluasi
- c) Guru memberikan refleksi.
- d) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
- e) Penugasan.
- f) Penutup.

IX. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

➤ Media

- Gambar
- Teks bacaan

➤ Sumber Belajar

1. BSE Matematika Amin Mustoha, dkk
Hal 12-14
2. BSE Bahasa Indonesia Ismoyo, dan Romiyatun
Hal 1-5
3. Lagu anak

X. PENILAIAN

1. Jenis tes :

- Lisan
- Perbuatan
- Tertulis

2. Bentuk Tes :

- Pilihan ganda

- Jawaban singkat

XI. LAMPIRAN

1. Bahan Ajar
2. Kisi-kisi Evaluasi
3. Evaluasi
4. Kunci Jawaban Evaluasi.
5. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Guru Kelas II

Sri Daningsih S.Pd
NIP :19661222 200701 2 013

Kepala Sekolah

Mursiti S.Pd
NIP : 19541031197701 2 001

Semarang, September 2012

Praktikan

Saptianti Retno Asih
NIM : 1401409260

Mengetahui

Guru Pamong

Suwilo Puji S.Pd SD
NIP : 19660916 199103 2 011

Bacaan 1

Perhatikan bacaan di bawah ini sehingga kalian dapat menceritakan kembali isi bacaan dengan tepat !

Berlibur ke Pantai

liburan sekolah telah tiba. keluarga andi dan keluarga ina pergi berlibur bersama. andi pergi berlibur bersama ayah dan ibunya. sedangkan tina pergi berlibur bersama ayah, ibu, adik, dan kakaknya. keluarga mereka pergi berlibur ke pantai. angin yang sepoi-sepoi dan ombak yang berdeburan menambah cerianya liburan mereka. di pantai, andi, tina, adik tina, dan kakak tina bermain pasir. ayah andi dan ayah tina bertugas memotret mereka yang sedang asyik bermain sebagai kenangan, sedangkan ibu duduk di atas tikar sambil menyiapkan makanan untuk mereka. mereka terlihat sangat riang gembira..

Nama Kelompok : 1.....

3.....

2.....

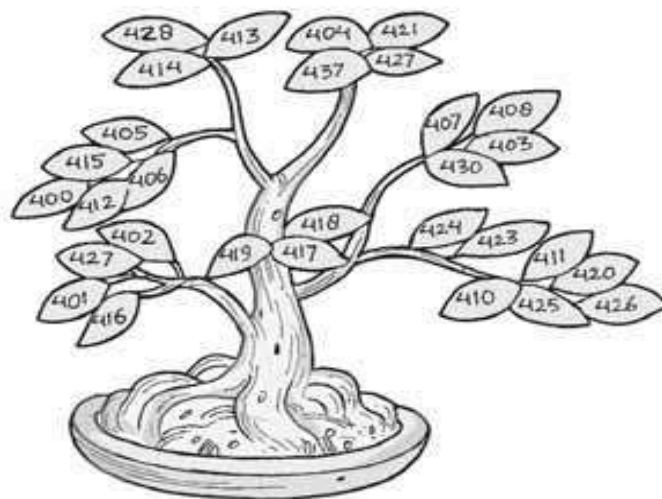
4.....

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Perhatikan gambar pohon di bawah ini !

Diskusikan dalam kelompok kalian mana yang termasuk bilangan ganjil dan mana yang termasuk bilangan genap kemudian tuliskan jawabannya dalam kolom di bawah ini !

Pohon bilangan



Bilangan ganjil	Bilangan genap

Evaluasi

Pwihatikan bacaan di bawah ini untuk menjawab soal 1-5 !

Perangko

keluargaku suka mengkoleksi perangko
keluargaku terdiri dari orang yaitu ayah,
ibu, kakak, adik, dan aku
aku suka mengoleksi perangko
perangkoku banyak sekali
jumlahnya ada 115 buah
kakakku juga suka mengkoleksi perangko
jumlah perangko kakakku ada 237 buah
ayah dan ibuku juga suka mengkoleksi
perangko
perangko ayah dan ibuku sudah ada 90
buah
perangkonya ada yang bergambar presiden
ada yang bergambar bunga dan sebagainya
aku menyimpan dalam sebuah album
setiap perangko mempunyai nilai
ada yang bernilai 150 300 500 dan
sebagainya

1. Jumlah anggota keluargaku adalah...
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 5
2. Koleksi perangko ayah dan ibu ada....
 - a. 90
 - b. 115
 - c. 237
3. Keluargaku suka mengkoleksi....
 - a. Foto
 - b. Perangko
 - c. Lukisan
4. Jumlah perangko kakakku ada 237.
237 termasuk bilangan...

- a. ganjil
- b. genap
- c. prima

untuk soal nomor 5 dan 6 perhatikan kelompok bilangan di bawah ini

87	120	155	227	374
125	170	380	425	440
119	210	315	331	456

5. yang termasuk bilangan ganjil adalah
....
6. yang termasuk bilangan genap adalah
....

Kunci jawaban

1. c
2. a
3. b
4. a
5. 87, 119, 125, 155, 227, 315, 331, 425
6. 120, 170, 210, 374, 380, 440, 456

Skor = pihan ganda = $4 \times 1 = 4$

Jawabn singkat = $2 \times 3 = 6$

Nilai = jumlah skor x 10

Kis-kisi Soal

Indikator pencapaian KD	No. Soal	Ranah Kognitif	Penilaian		Soal
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	
<p>➤ Matematika</p> <p>Bilangan genap dan ganjil,</p>	<p>1, 2, 3</p> <p>4, 5, 6</p>	<p>C 2</p>	<p>Tes Tertulis</p>	<p>- Pilihan ganda</p> <p>- Uraian objektif</p>	Terlampir
<p>➤ Bahasa Indonesia</p> <p>Menuliskan cerita yang didengar dengan kata-kata sendiri</p>	-	<p>C1</p> <p>C 2</p>	<p>Tes unjuk kerja</p>		
<p>➤ SBK</p> <p>Menyanyikan lagu anak dengan tau tanpa iringan sederhana</p>			<p>Tes unjuk kerja</p>		

2 bilangan genap dan ganjil

perhatikan cara menentukan bilangan genap dan bilangan ganjil



banyak bola satu
bola tidak dapat dipasangkan
1 merupakan **bilangan ganjil**



banyak bola ada dua
bola dapat dipasangkan
2 merupakan **bilangan genap**



banyak bola ada tiga
ada satu bola tidak dapat dipasangkan
3 merupakan **bilangan ganjil**



banyak bola ada empat
semua dapat dipasangkan
4 merupakan bilangan genap



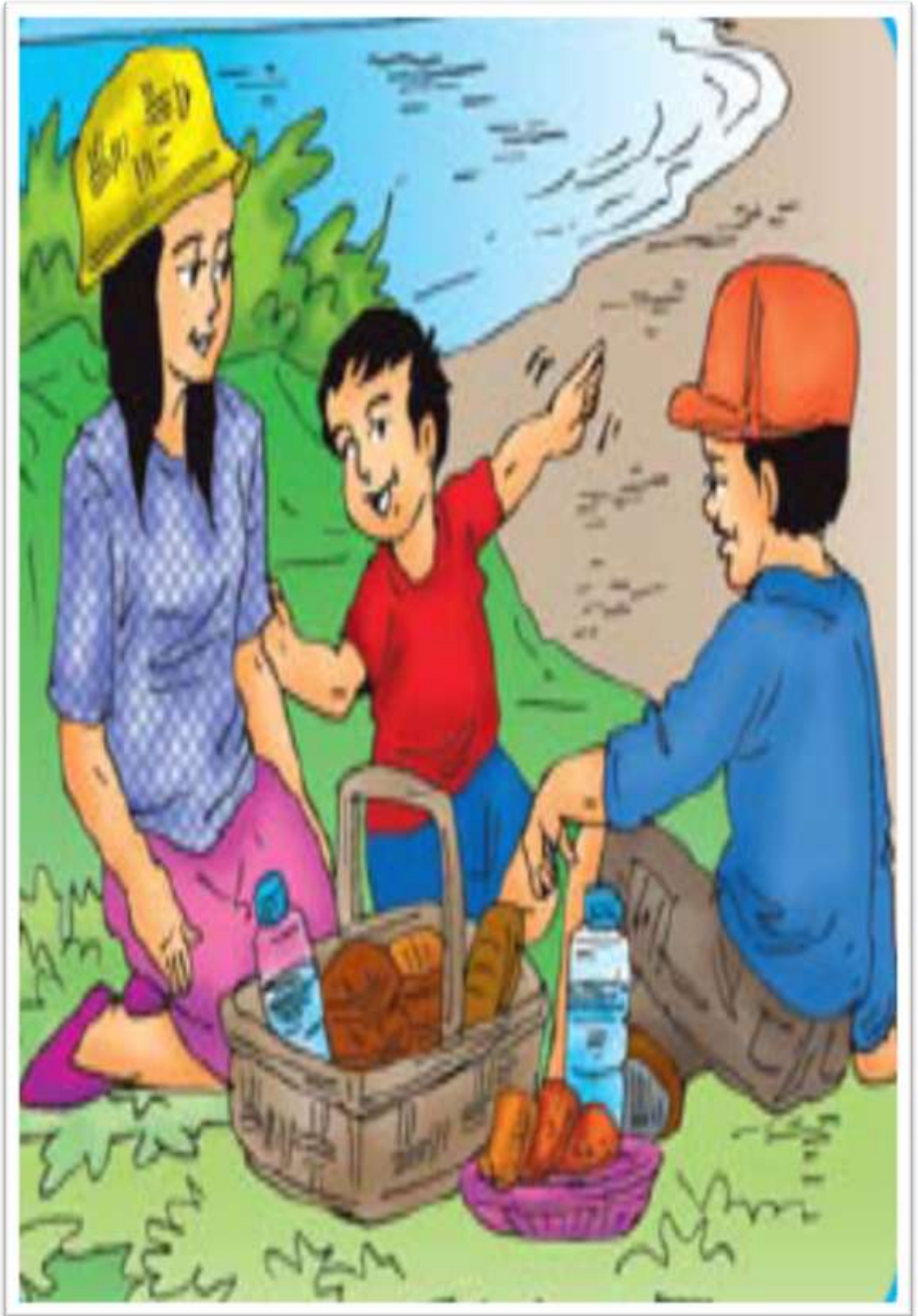
banyak bola ada lima
ada satu bola tidak dapat dipasangkan
5 merupakan bilangan ganjil

LAGU

“Tamasya”

*Saya pergi tamasya berkeliling keliling kota
Hendak melihat-lihat keramaian yang ada
Saya panggilkan becak kereta tak berkuda
Becak...becak...coba bawa saya
Aku duduk sendiri sambil mengangkat kaki
Melihat dengan asyik ke kanan dan ke kiri
Lihat becakku lari
Bagaikan tak berhenti
Becak...becak...tolong hati-hati*

MEDIA



Gambar yang menunjukkan bilangan ganjil



Gambar yang menunjukkan bilangan genap





Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas V

Sistem Peredaran Darah

Disusun untuk memenuhi tugas PPL

Disusun Oleh

Saptianti Retno Asih

140140926

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Sampangan 01

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester: V/I

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

II. Standar Kompetensi :

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan.

III. Kompetensi Dasar :

- 1.4. Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia.

IV. Indikator :

- 1.4.1. Mengidentifikasi alat peredaran darah pada manusia.
- 1.4.2. Menjelaskan cara kerja jantung.
- 1.4.3. Menjelaskan urutan sistem peredaran darah manusia.

V. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui pengamatan siswa dapat menyebutkan alat peredaran darah manusia beserta fungsinya.
2. Melalui percobaan sederhana siswa dapat mengamati cara kerja jantung.
3. Dengan bantuan gambar siswa dapat menjelaskan urutan sistem peredaran darah pada manusia.

VI. Karakter yang Diharapkan

Saling menghargai. Saling menghormati, kerjasama, disiplin.

VII. Materi Pembelajaran

Terlampir

VIII. Metode dan Model

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Percobaan, Diskusi.

Model : STAD

IX. Langkah – Langkah Pembelajaran

1. Pra kegiatan
 - a. Menyiapkan media.
 - b. Salam
 - c. Pengkondisian kelas
 - d. Doa
 - e. Presensi
2. Kegiatan awal

- a. Apersepsi
- b. Motivasi.
- c. Menginformasikan tujuan pembelajaran

3. Kegiatan inti

Eksplorasi

1. Guru menunjukkan organ jantung, dan meminta siswa memperhatikan.
2. Guru melakukan tanya jawab mengenai organ jantung yang dibawa dan sistem peredaran darah manusia.
3. Guru memberikan penjelasan singkat bagaimana sistem peredaran darah manusia.

Elaborasi :

1. Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 anak.
2. Guru memberikan LKS pada masing-masing kelompok.
3. Siswa mendiskusikan LKS yang diberikan Guru dalam kelompoknya.
4. Salah satu perwakilan kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi mereka.
5. Kelompok yang lain memperhatikan dan memberi tanggapan.

Konfirmasi :

1. Guru memberi penguatan terhadap keberhasilan siswa selama pembelajaran.
2. Guru menambahkan poin-poin penting yang belum muncul dalam eksplorasi dan elaborasi.
3. Guru memberi refleksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan.
4. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas setelah pembelajaran.

6. Kegiatan akhir :

- a. Guru menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari.
- b. Guru membimbing peserta didik membuat rangkuman.
- c. Guru memberikan soal evaluasi.
- d. Guru mengecek hasil pekerjaan siswa dan memberi tindak lanjut.
- e. Guru memberi PR

X. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Bahan :
 - BSE IPA S. Rositawaty – Aris Muharam
 - BSE IPA Choirul Azmiyawati
2. Media Pembelajaran :
 - Model jantung

- Gambar sistem peredaran darah
- Gambar jantung

XI. Penilaian

1. Jenis tes :

- Lisan
- Perbuatan
- Tertulis

2. Bentuk Tes :

- Isian
- Jawaban singkat (melengkapi keterangan gambar)
-

Semarang, Agustus 2012

Guru Kelas V

Praktikan

Damsriyati A, Ma

NIP : 19530609 197402 2 004

Saptianti Retno Asih

NIM : 140140926

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Mursiti S.Pd

NIP : 19541031197701 2 001

Suwilo Puji S.Pd SD

NIP : 19660916 199103 2 011

Lembar Kegiatan Siswa

Nama kelompok : 1.....
2.....
3.....
4.....
5.....

A. Tujuan :

Menjelaskan cara kerja jantung melalui model.

B. Alat dan bahan :

- Botol air kemasan
- Selang kecil
- Plastisin
- Gelas dan air satu ember

C. Langkah kegiatan :

1. Siapkan botol air kemasan, slang kecil, plastisin, gelas, dan satu ember air!
2. Buatlah model jantung seperti gambar di samping!
3. Isi botol dengan air hingga kira-kira $\frac{3}{4}$ botol!
4. Masukkan ujung slang ke dalam gelas kosong sampai menyentuh dasar gelas!
5. Tekanlah botol! Perhatikan adanya aliran air dari botol menuju gelas melalui slang! Tekanan pada botol jangan dilepaskan! Botol yang ditekan diibaratkan jantung yang menguncup. Apa yang terjadi ketika botol ditekan?
6. Lepaskan tekanan pada botol! Perhatikan adanya aliran air! Saat tekanan pada botol dilepaskan, diibaratkan jantung yang mengendur. Apa yang terjadi ketika tekanan pada botol dilepaskan?
7. Susunlah laporan dilengkapi kesimpulan kegiatan tersebut! Kumpulkan laporan itu kepada bapak atau ibu guru!
8. Simpan model jantung yang telah kamu buat agar sewaktu-waktu dapat digunakan kembali!

Catatan: Lakukan kegiatan ini di dalam laboratorium bersama gurumu!



Nama :

No. :

Soal Evaluasi

1. Pembuluh nadi yang paling besar disebut
 - a. vena
 - b. arteri
 - c. Aorta
 - d. Kapiler
2. Darah yang dipompa ke paru-paru mengandung banyak
 - a. Oksigen
 - b. Air
 - c. karbon dioksida
 - d. sari-sari makanan
3. Denyut nadi orang setelah berlari lebih banyak daripada setelah berjalan karena . . .
 - a. paru-paru bekerja keras
 - b. jantung bekerja keras
 - c. paru-paru beristirahat
 - d. jantung tidak bekerja
4. Pembuluh darah yang mengalirkan darah dari jantung menuju seluruh tubuh disebut...
 - a. kapiler darah
 - b. pembuluh arteri
 - c. pembuluh besar
 - d. pembuluh vena
5. Cara yang benar untuk menjaga kesehatan alat peredaran darah adalah
 - a. makan yang banyak
 - b. mengurangi makanan berlemak
 - c. olahraga terus-menerus
 - d. tidur dalam waktu lama
6. Secara umum fungsi dari jantung adalah
7. Bagian jantung yang berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh ...
8. Darah dari seluruh tubuh masuk ke jantung melalui ruang
9. Darah yang mengandung karbondioksida dipompa jantung menuju
10. Darah dari seluruh tubuh masuk ke jantung banyak mengandung

Kunci Jawaban

1. C
2. C
3. B
4. B
5. B
6. Memompa darah
7. Bilik kiri
8. Serambi kanan
9. Paru-paru
10. Karbondioksida

Niali = jumlah skor x 10

KISI=KISI SOAL

No.	Indikator	Materi	Aspek	Jumlah soal	Kategori
1	Mengidentifikasi alat peredaran darah pada manusia.	Alat peredaran darah pada manusia.	Menerapkan (C3)	3	Mudah
2	Menjelaskan cara kerja jantung.	Cara jantung memompa darah.	Memahami (C2)	3	Sedang
3	Mengurutan sistem peredaran darah manusia	Urutan sistem peredaran darah besar dan peredaran darah kecil.	Menerapkan (C3)	4	Sedang

Bahan Ajar

1. Alat peredaran darah manusia terdiri dari : jantung dan pembuluh darah

a. Jantung

Jantung berfungsi sebagai pemompa darah. Jantung terdiri dari : serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, bilik kiri.

Serambi kanan merupakan tempat masuknya darah dari seluruh tubuh ke jantung yang membawa gas karbondioksida.

Serambi kiri merupakan tempat masuknya darah dari paru-paru ke jantung yang kaya akan oksigen.

Bilik kanan merupakan pemompa darah yang banyak mengandung karbondioksida untuk dikeluarkan dan dibawa ke paru-paru.

Bilik kiri merupakan pemompa darah yang banyak mengandung oksigen untuk dikeluarkan dan diedarkan keseluruh tubuh.

b. Paru-paru

Paru-paru merupakan organ yang ikut berperan dalam sistem peredaran darah manusia. Darah dari jantung yang sudah tidak mengandung oksigen diangkut menuju paru-paru. Darah ini banyak mengandung karbon dioksida. Di dalam paru-paru, darah melepaskan karbon dioksida dan mengikat oksigen. Darah yang telah mengandung oksigen kemudian kembali mengalir ke jantung

c. Pembuluh darah

Pembuluh darah terdiri dari : pembuluh nadi (arteri), pembuluh balik (vena), dan pembuluh kapiler

Pembuluh nadi (arteri) adalah pembuluh yang mengangkut darah dari jantung ke seluruh tubuh. Pembuluh nadi yang paling besar disebut AORTA.

Pembuluh balik (vena) adalah pembuluh yang mengangkut darah dari seluruh tubuh menuju jantung.

Pembuluh kapiler adalah pembuluh halus yang menghubungkan ujung-ujung arteri (arteriole) dan ujung-ujung vena (venule).

Perbedaan pembuluh nadi dan pembuluh vena

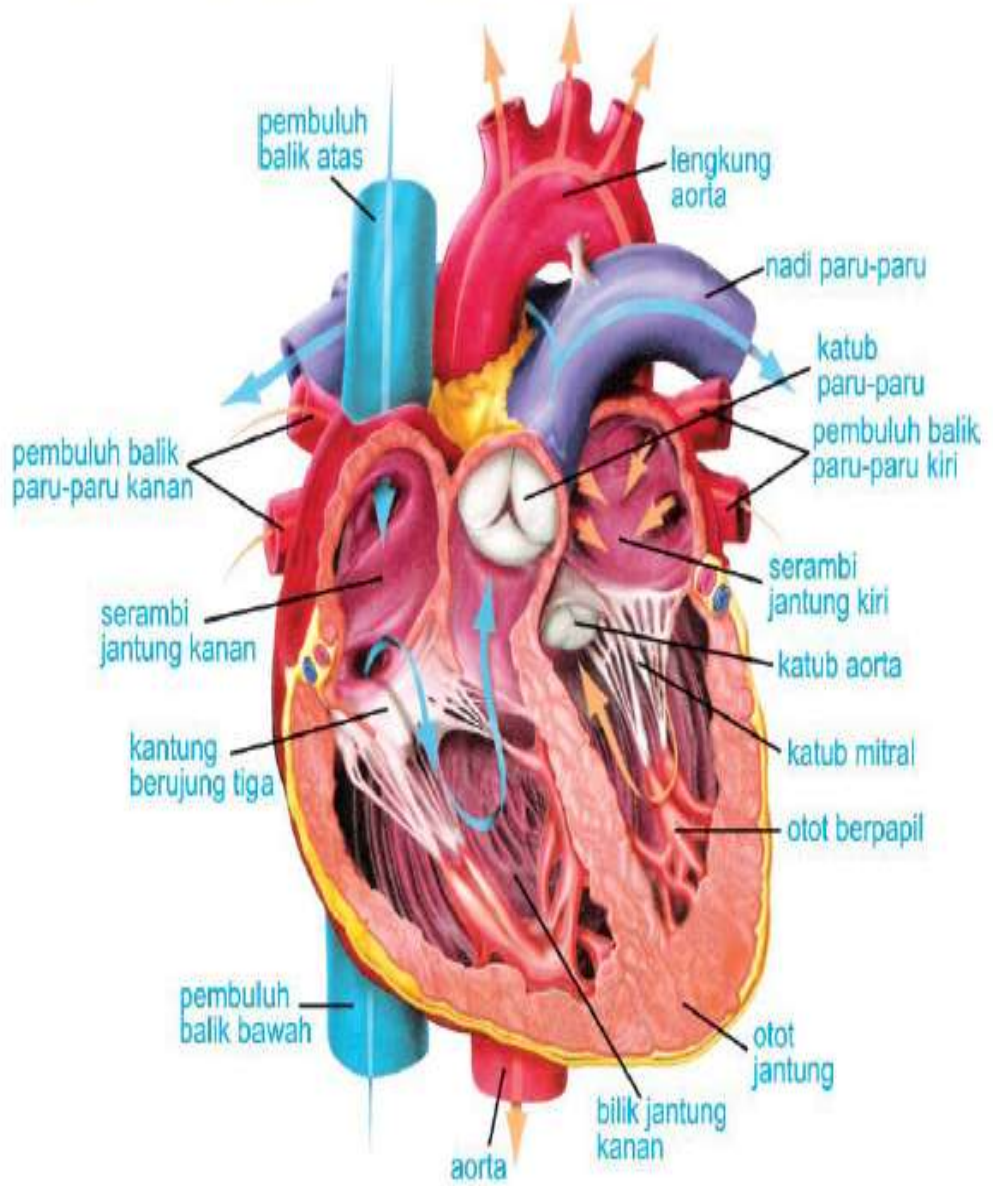
No.	Pembuluh Nadi	Pembuluh Balik
1.	Denyut terasa.	Denyut tidak terasa.
2.	Umumnya terletak di bagian dalam tubuh.	Terletak di dekat permukaan tubuh.
3.	Dinding tebal, kuat, dan elastis.	Dindingnya tipis dan tidak elastis.
4.	Tekanan darahnya tinggi.	Tekanan darahnya rendah.
5.	Darah mengalir cepat.	Darah mengalir lambat.
6.	Membawa darah yang mengandung banyak oksigen, kecuali arteri pulmonalis.	Membawa darah yang mengandung banyak karbon dioksida, kecuali vena pulmonalis.

II. Sistem peredaran darah

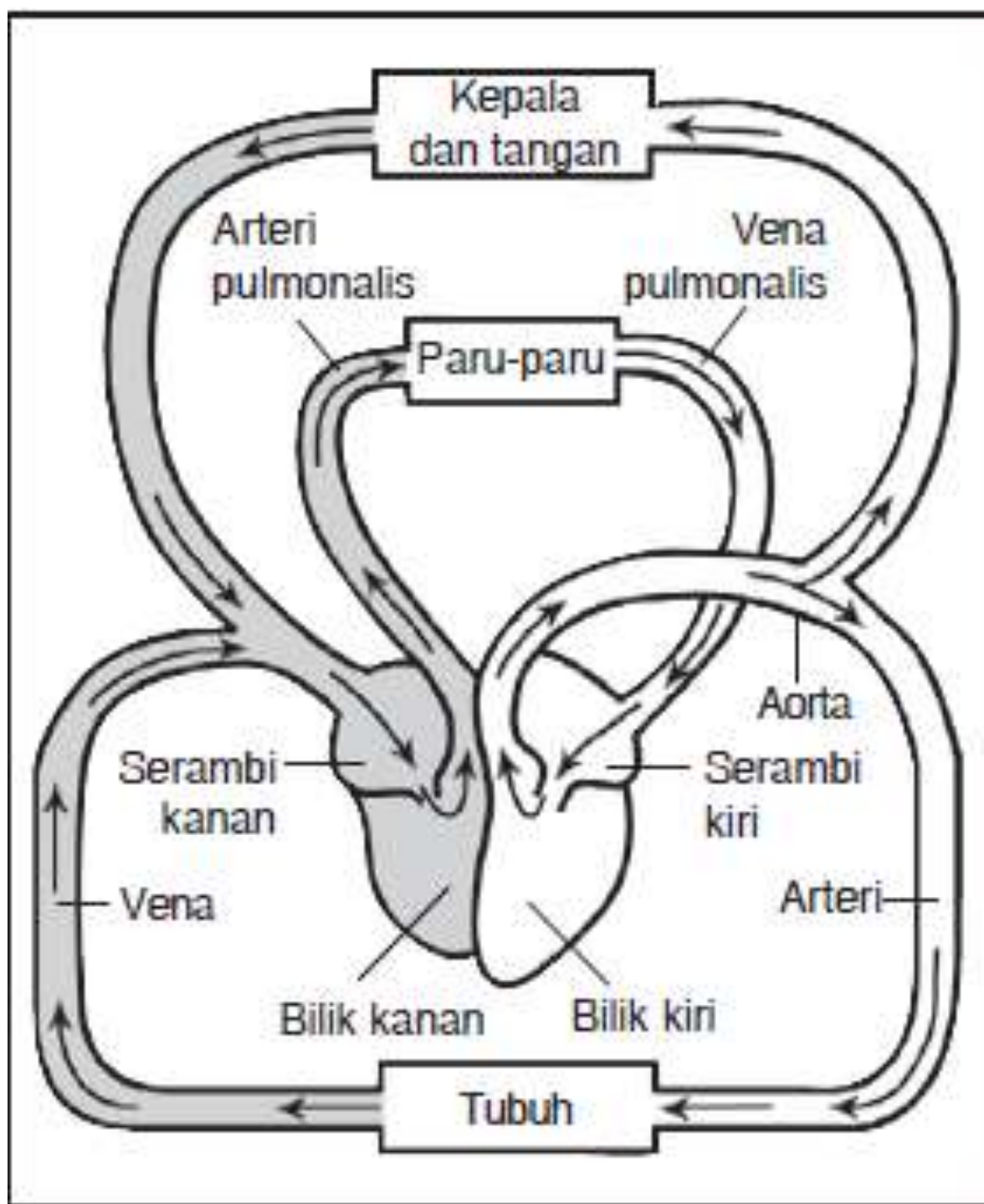
Sistem peredaran darah dibagi menjadi 2 yaitu : peredaran darah besar dan peredaran darah kecil.



Peredaran darah besar (jantung → seluruh tubuh → jantung) sedangkan peredaran darah kecil (jantung → paru-paru → jantung)

Jantung



Aliran darah



-  Darah mengandung banyak karbon dioksida
-  Darah mengandung banyak oksigen

RPP Mandiri



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas III A

Tema : Kegiatan

Disusun untuk memenuhi tugas PPL

Disusun Oleh

Saptianti Retno Asih

1401409260

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SD N Sampangan 01
Tema	: Kegiatan
Kelas / Semester	: III / 1
Alokasi waktu	: 3 x 30 menit

XII. STANDAR KOMPETENSI

➤ **IPA**

Benda dan sifatnya

3. Memahami sifat-sifat perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

➤ **Bahasa Indonesia**

Mendengarkan

2. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.

➤ **SBK**

5. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik.

XIII. KOMPETENSI DASAR

➤ **IPA**

3.1 Mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan meliputi benda padat, cair, dan gas.

➤ **Bahasa Indonesia**

1.2 Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan.

➤ **SBK**

4.2 Menyanyikan lagu wajib, lagu daerah dan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana.

XIV. INDIKATOR

➤ **IPA**

3.1.1 Mendeskripsikan sifat benda padat, cair, dan gas.

➤ **Bahasa Indonesia**

1.1.2 Menyebutkan langkah-langkah melakukan sesuatu sesuai dengan petunjuk lisan.

➤ **SBK**

4.2.1 Mempraktikan cara menyanyikan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana.

XV. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Diberikan contoh berbagai benda siswa dapat mendeskripsikan sifat benda padat, cair dan gas dengan tepat.
5. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan langkah melakukan sesuatu yang didengar dengan tepat.
6. Dengan demonstrasi siswa dapat menyanyikan lagu anak dengan atau tanpa iringan sederhana dengan baik.

XVI. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

- Tanggungjawab
- Kerja sama
- Percaya diri
- Keberanian
- Disiplin

XVII. MATERI PEMBELAJARAN

➤ **IPA**

Sifat benda padat, cair, dan gas.

➤ **Bahasa Indonesia**

Teks bacaan

➤ **SBK**

Lagu anak

XVIII. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

➤ **Metode**

5. Ceramah
6. Tanya jawab
7. Diskusi kelompok
8. Penugasan

➤ **Model Pembelajaran**

Kooperatif Tipe *Student teams Achievement Divisions (STAD)*.

XIX. LANGKAH PEMBELAJARAN

5. Pra Kegiatan

- e) Salam
- f) Berdoa
- g) Presensi
- h) Menyiapkan ruangan dan media

6. Kegiatan Awal

- d) Memberikan apersepsi, dengan mengajak siswa untuk bernyanyi
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- f) Guru memberi motivasi.

7. Kegiatan Inti

- n) Tanya jawab antara guru dan siswa tentang lagu yang telah dinyanyikan tadi.

Misalnya :

“Anak-anak lagu yang telah kalian nyanyikan tadi bercerita tentang apa?”

- o) Siswa diminta memperhatikan teks yang dibaca Guru tentang petunjuk melakukan sesuatu. (eksplorasi)
- p) Guru melakukan tanya jawab pada siswa tentang isi teks yang dibaca. (elaborasi).
- q) Guru menunjukkan contoh beberapa jenis benda. (eksplorasi)
- r) Siswa diminta memperhatikan dan mengidentifikasi ciri-ciri benda yang ditunjukkan (eksplorasi)
- s) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang. (elaborasi)
- t) Siswa diberikan LKS untuk didiskusikan dalam kelompok. (elaborasi)
- u) Salah satu siswa perwakilan kelompok maju untuk memaparkan hasil diskusi.(elaborasi)
- v) Siswa lain memberikan tanggapan (elaborasi).
- w) Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang telah maju ke depan (konfirmasi)
- x) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum jelas (konfirmasi).
- y) Guru memberi penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari (konfirmasi).

8. Kegiatan Akhir

- g) Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- h) Guru memberikan evaluasi
- i) Guru memberikan refleksi.

- j) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
- k) Penugasan.
- l) Penutup.

XX. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

➤ Media

- Balon
- Botol
- Gelas
- Mangkok
- Batu

➤ Sumber Belajar

4. BSE IPA Mulyadi Arifin
Hal 48-50
5. BSE IPA Priyono
Hal 68-73
6. BSE Bahasa Indonesia Mei Sulistyaningsih
Hal 2-3
7. Lagu anak

XXI. PENILAIAN

3. Jenis tes :
 - Lisan
 - Perbuatan
 - Tertulis
4. Bentuk Tes :
 - Pilihan ganda

XXII. LAMPIRAN

6. Bahan Ajar
7. Kisi-kisi Evaluasi
8. Evaluasi
9. Kunci Jawaban Evaluasi.
10. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Semarang, 28 September 2012

Praktikan

Guru Kelas III

Kristanti Dwi KS,A.Ma

NIP :

Saptianti Retno Asih

NIM : 1401409260

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Mursiti S.Pd

NIP : 19541031197701 2 001

Suwilo Puji S.Pd SD

NIP : 19660916 199103 2 011

BAHAN AJAR

IPA

1. Sifat-Sifat Benda Padat

Meja dan batu termasuk benda padat. Mengapa demikian? Coba cocokkan sifat meja dan batu dengan sifat benda padat berikut ini!

- a. Bentuk benda padat selalu tetap. Artinya, jika benda itu dipindahkan ke mana pun, bentuknya tidak akan berubah.
- b. Besar benda padat selalu tetap. Artinya, jika benda itu dipindahkan ke mana pun, besarnya selalu tetap. Selain meja dan batu, penggaris juga termasuk benda padat.

2. Sifat benda cair

Benda cair memiliki sifat-sifat, sebagai berikut.

- a. Bentuknya selalu berubah menyesuaikan bentuk wadahnya. Artinya, jika air dimasukkan ke dalam botol, maka bentuknya akan seperti botol. Jika air dimasukkan ke dalam gelas, maka bentuknya akan seperti gelas.
- b. Volumennya selalu tetap. Misalnya, air di dalam gelas yang memiliki volume 50 ml dimasukkan ke dalam botol, maka volume air di dalam botol masih tetap 50 ml. Selain air, contoh benda cair yang lain adalah kecap, sirup, alkohol, dan minyak

3. Sifat-Sifat Benda Gas

Udara termasuk benda gas. Di dalam paru-paru kita terdapat udara. Bila kita menghembuskan udara ke dalam sebuah balon karet, maka balon akan menggelembung besar. Mengapa balon dapat menggelembung setelah kita tiup? Karena udara dari paru-paru tersebut mengisi seluruh ruangan balon. Udara di dalam pompa, bentuknya seperti pompa dan volumenya sebesar volume pompa. Bila udara di dalam pompa kita pompakan ke dalam ban sepeda, maka udara tersebut akan berubah bentuk seperti ban sepeda.

Udara di dalam botol, bentuknya seperti botol dan volumenya sebesar volume botol. Bila air kita masukkan ke dalam botol, maka udara yang berada di dalamnya akan terdesak keluar dan bergabung dengan udara sekitar. Berbentuk seperti apakah udara di dalam kamar tidur kita, di dalam bola sepak, di dalam perahu karet, atau di dalam benda-benda yang lain? Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa udara atau benda gas mempunyai sifat-sifat, sebagai berikut.

- 1) Bentuk benda gas selalu berubah sesuai dengan bentuk wadahnya. Artinya, bila udara berada di dalam botol, maka bentuk udara tersebut akan seperti botol.
- 2) Volume benda gas selalu berubah dan memenuhi ruangan yang ditempatinya. Artinya, bila udara berada di dalam botol, maka volume udara tersebut akan sama dengan volume botol

Bahasa Indonesia

A. Melakukan Petunjuk

Kita semua sebagai makhluk hidup pasti memerlukan makanan dan minuman, bukan? Tentunya kalian pernah meminum jus, bukan? Kalau begitu, dengarkan baik-baik petunjuk membuat jus yang enak berikut. Kamu dapat membuat sendiri tanpa harus meminta tolong pada orang tua.

Siapkan bahan untuk membuat jus berikut.

1. Dua buah belimbing. Buang isi dan bagian tepinya, potong kasar.
2. 150 gram nanas kupas, potong dadu
3. Satu sendok makan air jeruk lemon
4. Enam sendok makan sirup
5. 75 ml air putih
6. Es batu secukupnya
7. Untuk membuat jus, kalian memerlukan blender

Cara membuat:

1. Campurkan semua bahan kecuali air jeruk lemon.
2. Masukkan dalam blender. Proses hingga lembut.

3. Tuangkan ke jus campur ke dalam gelas. Tambahkan air jeruk lemon, aduk rata. Tambahkan es batu jika suka. Sajikan untuk 1 gelas.

SBK

Jenis Benda (Balonku)

Jenis benda ada tiga

Yang pertama benda padat

Yang kedua benda cair

Yang ketiga benda gas

Benda padat tak berubah

Benda cair ikuti wadah

Benda gas penuh ruang

Itulah sifat benda

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

1. Amatilah benda-benda di sekitar rumah dan sekolahmu.
2. Berdasarkan hasil pengamatanmu, berilah tanda cek pada tabel berikut

No.	Nama Benda	Jenis Benda		
		Padat	Cair	Gas
1.	Sirup			
2.	Buku			
3.	Oksigen			
4.	Batu			
5.	Kapas			
6.	Kecap			
7.	Nitrogen			
8.	Pensil			
9.	Gelas			
10..	Minyak goreng			

Nama :
Kelas :
No. Abs :

Soal Evaluasi

Berilah tanda silang pada jawaban yang tepat!

Perhatikan bacaan di bawah ini untk menjawab soal No. 1-3

Cara Membuat Jus

1. Dua buah belimbing. Buang isi dan bagian tepinya, potong kasar.
2. 150 gram nanas kupas, potong dadu
3. Satu sendok makan air jeruk lemon
4. Enam sendok makan sirup
5. 75 ml air putih
6. Es batu secukupnya
7. Untuk membuat jus, kalian memerlukan blender

Cara membuat:

1. Campurkan semua bahan kecuali air jeruk lemon.
2. Masukkan dalam blender. Proses hingga lembut.
3. Tuangkan ke jus campur ke dalam gelas. Tambahkan air jeruk lemon, aduk rata. Tambahkan es batu jika suka. Sajikan untuk 1 gelas.

1. Perunjuk di atas adalah cara membuat
 - a. Makanan
 - b. Minuman
 - c. Kue
2. Yang bukan termasuk salah satu bahan dalam resep di atas adalah
 - a. Blimbing
 - b. Es batu
 - c. Gula jawa
3. Bahan dalam resep di atas yang tergolong benda cair adalah
 - a. Air jeruk
 - b. Air gula
 - c. Madu
4. Berikut ini yang merupakan contoh benda padat adalah



a.



b.



c.

5. Sifat benda padat adalah
 - a. bentuk dan volume tetap
 - b. bentuk tetap, sedangkan volume berubah-ubah
 - c. bentuk dan volume berubah-ubah
6. Ketika air teh dituangkan ke dalam gelas, bentuknya akan
 - a. tetap seperti sebelumnya
 - b. berubah seperti bentuk gelas yang ditempatinya
 - c. tetap tidak seperti bentuk gelas
7. Sifat benda cair adalah
 - a. bentuk dan volumenya selalu berubah
 - b. bentuk dan volumenya selalu tidak berubah
 - c. bentuk selalu berubah tetapi volumenya selalu tidak berubah
8. Benda gas yang diperlukan untuk bernapas adalah
 - a. Oksigen
 - b. Karbondioksida
 - c. Nitrogen
9. Benda yang bentuk dan volumenya selalu berubah adalah
 - a. udara
 - b. angin
 - c. minyak
10. Balon jika dilepaskan akan terbang, hal itu terjadi karena di dalam balon ada
 - a. benda padat

- b. benda cair
- c. gas

Kunci Jawaban

1. B
2. C
3. A
4. B
5. A
6. B
7. C
8. A
9. A
10. C

Nilai = jumlah benar x 10

Kiai-kisi Soal

Indikator pencapaian KD	Jumlah Soal	Ranah Kognitif	Penilaian		Soal
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	
<p>➤ IPA</p> <p>Mendiskripsikan sifat benda padat, cair, dan gas.</p>	7	C 2	Tes Tertulis	- Pilihan ganda	Terlampir
<p>➤ Bahasa Indonesia</p> <p>Menyebutkan langkah-langkah melakukan sesuatu sesuai dengan petunjuk lisan.</p>	3	C1	Tes Tertulis		
<p>➤ SBK</p> <p>Mempraktikan cara menyanyi lagu anak dengan tau tanpa iringan sederhana</p>	-	C 2	Tes unjuk kerja		

MEDIA



Air jeruk



Air susu



Meja



Balon



Roda



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas VB

Disusun untuk memenuhi tugas PPL

Disusun Oleh

Saptianti Retno Asih

1401409260

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Sampangan 01

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester: V/I

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

XII. Standar Kompetensi :

Mendengarkan

1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan.

XIII. Kompetensi Dasar :

- 1.2. Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang dengarkan.

XIV. Indikator :

- 1.2.1 Menjelaskan unsur-unsur yang ada dalam cerita rakyat.
- 1.2.2 Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang dibaca.

XV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan unsur-unsur dalam cerita rakyat.
2. Dengan diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang dibaca.

XVI. Karakter yang Diharapkan

Saling menghargai

Saling menghormati

Kerjasama

Disiplin.

Berani

XVII. Materi

Terlampir

XVIII. Metode dan Model

Metode : Ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi.

Model : TPS (*Think Pair Share*)

XIX. Langkah – Langkah Pembelajaran

4. Pra kegiatan
 - f. Menyiapkan media.
 - g. Salam
 - h. Pengkondisian kelas
 - i. Doa
 - j. Presensi
5. Kegiatan awal
 - d. Apersepsi dengan menanyakan materi pelajaran yang telah lalu.
 - e. Motivasi.
 - f. Menginformasikan tujuan pembelajaran
6. Kegiatan inti
 4. Tanya jawab antara Guru dan siswa tentang unsur-unsur yang ada dalam cerita rakyat (eksplorasi)
 5. Guru mrrmberi penjelasan singkat tentang unsur-unsur dalam cerita rakyat. (eksplorasi)
 6. Guru membacakan sedikit penggalan cerita rakyat untuk menunjukkan unsur-unsur dalam cerita rakyat.(elaborasi)
 7. Tanya jawab pada siswa tetang unsur-unsur yang ada dalam cerita yang dibacakan.(elaborasi)
 8. Guru memberikan penghargaan bagi siswa yang berani menjawab .(konfirmasi)
 9. Guru mrrmbagi siswa untuk berkelompok secara berpasang=pasangan dengan tema sebangkunya. (elaborasi)
 10. Masing-masing kelompok diberi LKPD untuk didiskusikan bersama. (elaborasi)
 11. Guru meminta perwakilan kelompok untuk maju ke depan membacakan hasil diskusinya dan siswa dari kelompok yang lain memberi tanggapan. (konfirmasi)
 12. Guru memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa dalam pembelajaran(konfirmasi)
 13. Guru menambahkan poin-poin penting yang belumu muncul dalam eksplorasi dan elaborasi.(konfirmasi)
 14. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas setelah pembelajaran.(konfirmasi)
7. **Kegiatan akhir :**
 - f. Guru menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari.

- g. Guru membimbing peserta didik membuat rangkuman.
- h. Guru memberikan soal evaluasi.
- i. Guru mengecek hasil pekerjaan siswa dan memberi tindak lanjut.
- j. Guru memberi PR

XX. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Bahan :
 - BSE Bahasa Indonesia Suyatno
 - BSE Bahasa Indonesia Umri Nuraini
2. Media Pembelajaran : teks cerita

XXI. Penilaian

1. Jenis tes :
 - Lisan
 - Perbuatan
 - Tertulis
2. Bentuk Tes :
 - Isian
 - Jawaban singkat (melengkapi keterangan gambar)

XXII. Lampiran

11. Bahan Ajar
12. Kisi-kisi Evaluasi
13. Evaluasi
14. Kunci Jawaban Evaluasi.
15. Lembar Kerja Siswa (LKS)

**Semarang, 2 Oktober
2012**

Guru Kelas V

Praktikan

Damsriyati A, Ma

NIP : 19530609 197402 2 004

Saptianti Retno Asih

NIM : 140140926

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Mursiti S.Pd

NIP : 19541031197701 2 001

Suwilo Puji S.Pd SD

NIP : 19660916 199103 2 011

BAHAN AJAR

Cerita Rakyat

Cerita rakyat adalah suatu cerita yang berkembang di masyarakat dan diwariskan secara turun temurun melalui lisan. Cerita rakyat juga merupakan cerita yang dikaitkan dengan keadaan atau bukti-bukti peninggalan. Beberapa contoh cerita rakyat yang berkembang di Indonesia adalah:

- a. Malin Kundang
- b. Ande-ande Lumut
- c. Bawang Merah - Bawang Putih
- d. Wayang Beber

Tokoh Cerita

Tokoh adalah pelaku yang terlibat dalam cerita.

Tokoh terdiri dari tokoh antagonis dan tokoh protagonis. Tokoh antagonis adalah tokoh yang memiliki watak yang tidak baik. Sedangkan tokoh protagonis adalah tokoh yang berwatak baik.

Watak Tokoh

Watak ialah kebiasaan atau perilaku tokoh dalam cerita. Watak tokoh yang beragam menjadikan cerita lebih hidup seperti peristiwa sebenarnya. Jika ingin mengetahui watak tokoh, kamu dapat memerhatikan hal berikut.

- a. *Watak tokoh sudah disebutkan oleh pengarangnya*
- b. *Melihat kebiasaan tokoh, misalnya, "Ia mempunyai satu kebiasaan yang membuat heran kedua orang tuanya, yaitu selalu merasa lapar."*
- c. *Melalui kata-kata yang diucapkan tokoh*

Tema

Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan, seperti masalah cinta, kasih, rindu, takut, religius dan sebagainya. Dalam hal tersebut, tema sering diartikan sebagai ide atau tujuan utama cerita.

Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang dari sebuah karya sastra. Adakalanya amanat berupa pesan moral.

Alur

Alur merupakan urutan-urutan cerita yang memiliki hubungan sebab akibat. Alur dapat dibedakan menjadi 3

- a. Alur maju, yaitu jika peristiwa/kejadian dalam cerita tersebut diceritakan secara urut dari awal sampai akhir.
- b. Alur mundur, yaitu jika peristiwa/kejadian diceritakan dari akhir kemudian kembali ke awal.
- c. Alur campuran, yaitu gabungan dari alur maju dan mundur.

Putri Gisela

Dalam sebuah hutan yang gelap dan penuh dengan pohon besar, tinggal seorang wanita tua yang bernama Gisela. Ia hidup seorang diri. Tidak ada seorangpun yang mau menemaninya karena wajahnya buruk. Penduduk disekitar itu menyebutnya "Penyihir Tua". Anak-anak dilarang bermain di dekat rumahnya.

Gisela hanya berteman dengan burung-burung yang terbang dan bertengger di atap rumahnya. Sambil bernyanyi-nyanyi, Gisela bermain dengan burung-burung itu. Ia merasa bahagia mempunyai teman meskipun hanya burung. Kepada burung-burung itulah Gisela mencurahkan segala perasaannya.

Sebenarnya, Gisela adalah seorang putri raja di negeri Anta. Ia disihir oleh penasehat kerajaan. Oleh karena itu, ia berubah menjadi wanita tua. Ia difitnah dan dianggap sebagai penjelmaan iblis jahat. Gisela diusir dari istana.

Suatu malam, ketika Gisela sedang menyalakan obor untuk menerangi rumahnya, ada seorang berkuda menghampiri gubuknya. Ternyata, orang itu adalah pemuda yang cakap. Pemuda itu berkata, "Permisi, Nenek yang baik. Saya tersesat dan kemalaman. Bolehkah saya menumpang tidur di rumah Nenek?" Gisela menjawab, "Oh, tentu saja. Silakan masuk. Apakah kamu sudah makan? Kalau belum, aku akan menyiapkan makanan untukmu." Gisela senang karena ada yang mau berbicara padanya. Sebenarnya, ia sedikit kecewa karena dianggap sudah tua.

Sambil menyiapkan makanan, Gisela bertanya pada pemuda itu, "Siapakah kamu? Mau kemanakah kamu? Pemuda itu menjawab, "Aku Pangeran Jonathan. Aku mau ke negeri Anta. Di sana ada sayembara. Raja sedang mencari putrinya yang hilang. Katanya, putrinya disihir oleh penasihat kerajaan. Raja kemudian mengetahui bahwa putrinya disihir oleh penasihat kerajaan. Penasihat kerajaan dihukum. Sekarang, raja sedang mencari putrinya."

Gisela terkejut bercampur senang dan sedih. Senang, karena ayahnya mencarinya. Sedih karena ia tidak tahu caranya untuk menjadi muda kembali. Tanpa disadarinya, ia bergumam, "Apakah benar warga negeri Anta menginginkan aku kembali?" Pangeran Jonathan mendengar ucapan Gisela dan bertanya, "Nek, siapakah Nenek ini? Mengapa Nenek tinggal seorang diri di hutan ini?" Dengan sedih Gisela menjawab, "Sebenarnya, aku ini Gisela, putri raja Anta. Aku disihir menjadi tua. Aku ingin kembali, tetapi pasti tidak ada seorangpun yang akan menyukaiku. Wajahku buruk dan tua."

Pangeran Jonathan berkata, "Jangan khawatir, Gisela. Aku akan membantumu supaya kamu bisa berubah. Aku yakin, kamu pasti seorang putri yang cantik, yang sangat cantik...!" Setelah ia mengucapkan kata yang terakhir itu, tiba-tiba...keluar asap dari tubuh Gisela...dan Gisela berubah kembali menjadi Putri Gisela yang cantik. Rupanya, Gisela dapat berubah jika ada seorang pangeran yang menyebutnya cantik.

Gisela senang sekali. Bersama Pangeran Jonathan, Gisela kembali ke negeri Anta. Raja Anta senang sekali melihat putrinya kembali. Akhirnya, Gisela menikah dengan Pangeran Jonathan dan hidup bahagia.

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Diskusikan cerita di bawah ini dengan teman sebangku kalian kemudian diskusikan unsur-unsur cerita yang ada di dalamnya !

Asal-usul Danau Toba

Di sebuah desa di wilayah Sumatra, tinggal seorang petani. Ia seorang petani yang rajin bekerja walaupun lahan pertaniannya tidak luas. Ia dapat mencukupi kebutuhannya dari hasil kerjanya yang tidak kenal lelah. Sebenarnya usianya sudah cukup untuk menikah, tetapi ia tetap memilih hidup sendiri. Di suatu pagi hari yang cerah, petani itu memancing ikan di sungai.

“Mudah-mudahan, hari ini, aku mendapat ikan yang besar,” gumampetani tersebut dalam hati. Beberapa saat setelah kailnya dilemparkan, kailnya terlihat bergoyang-goyang. Ia segera menarik kailnya. Petani itu bersorak kegirangan setelah mendapat seekor ikan cukup besar.

Ia takjub melihat warna sisik ikan yang indah. Sisik ikan itu berwarna kuning emas kemerah-merahan. Kedua matanya bulat dan menonjol memancarkan kilatan yang menakjubkan. “Tunggu, aku jangan dimakan! Aku akan bersedia menemanimu jika kau tidak jadi memakanku.” Petani tersebut terkejut mendengar suara dari ikan itu. Karena keterkejutannya, ikan yang ditangkapnya terjatuh ke tanah. Kemudian tidak berapa lama, ikan itu berubah wujud menjadi seorang gadis yang cantik jelita.

“Bermimpikah aku?” gumam Petani.

“Jangan takut, Pak. Aku juga manusia sepertimu. Aku sangat berhutang budi padamu karena telah menyelamatkanmu dari kutukan Dewata,” kata gadis itu.

“Namaku Putri. Aku bersedia menjadi pendamping hidupmu,” desak gadis itu. Petani itu pun mengangguk. Oleh karena itu, jadilah mereka pasangan suami istri. Namun, ada satu janji yang telah disepakati. Mereka tidak boleh menceritakan bahwa asal-usul Putri dari seekor ikan. Jika janji itu dilanggar, akan terjadi petaka dahsyat.

Setelah sampai di desa petani, gemparlah penduduk desa melihat gadis cantik jelita bersama petani tersebut. “Dia mungkin bidadari yang turun dari langit,” gumam mereka.

Petani merasa sangat bahagia dan tenteram. Sebagai suami yang baik, ia terus bekerja untuk mencari nafkah dengan mengolah sawah dan ladangnya dengan tekun dan ulet. Karena ketekunan keuletannya, Petani itu hidup tanpa kekurangan dalam hidupnya. Banyak orang merasa iri dengan menyebarkan sangkaan buruk yang dapat menjatuhkan keberhasilan usaha petani. “Aku tahu Petani itu pasti memelihara makhluk halus!” kata seseorang kepada temannya. Hal itu sampai ke telinga Petani dan Putri. Namun,

mereka tidak merasa tersinggung, bahkan makin rajin bekerja.

Setahun kemudian, kebahagiaan petani dan istri bertambah karena istri petani melahirkan seorang bayi lakilaki. Ia diberi nama Putra. Kebahagiaan mereka tidak membuatnya lupa diri. Putra tumbuh menjadi seorang anak yang sehat dan kuat. Ia menjadi anak manis, tetapi agak nakal. Ia mempunyai satu kebiasaan yang membuat heran kedua orang tuanya, yaitu selalu merasa lapar. Makanan yang seharusnya dimakan bertiga dapat dimakannya sendiri.

Lama-kelamaan, Putra selalu membuat jengkel ayahnya. Jika disuruh membantu pekerjaan orang tua, ia selalu menolak. Istri Petani selalu mengingatkan Petani agar bersabar atas ulah anak mereka.

“Ya, aku akan bersabar. Dia tetap anak kita!” kata petani kepada istrinya.

“Syukurlah, Kanda berpikiran seperti itu. Kanda memang seorang suami dan ayah yang baik,” puji Putri kepada suaminya.

Memang kata orang, kesabaran itu ada batasnya. Hal ini dialami oleh Petani. Pada suatu hari, Putra mendapat tugas mengantarkan makanan dan minuman ke sawah. Akan tetapi, Putra tidak memenuhi tugasnya. Petani menunggu kedatangan anaknya sambil menahan haus dan lapar. Ia langsung pulang ke rumah. Dilihatnya Putra sedang bermain bola. Petani menjadi marah sambil menjewer kuping anaknya. “Anak tidak tahu diuntung! Tak tahu diri! Dasar anak ikan!” umpat Petani. Tanpa sadar, ia telah mengucapkan kata pantangan itu.

Setelah Petani mengucapkan katakata tersebut, seketika itu juga anak dan istrinya lenyap; tanpa bekas dan jejak. Dari bekas injakan kakinya, tiba-tiba menyemburlah air yang sangat deras dan makin deras. Air merendam desa Petani dan desa sekitarnya. Air meluas hingga membentuk sebuah danau. Danau itu, akhirnya, dikenal dengan nama Danau Toba, sedangkan pulau kecil di tengahnya dikenal dengan nama Pulau Samosir.

Nama :

Kelas :

Soal Evaluasi

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Dalam cerita "Putri Gisela", Gisela tampak seperti berumur 70 tahun karena
 - a. dikutuk ayahnya
 - b. disihir penasihat kerajaan
 - c. dimantrai pangeran
 - d. mengubah diri
2. Cerita "Putri Gisela" berakhir dengan
 - a. derita
 - b. sedih
 - c. gembira
 - d. meriah
3. Tindakan yang membatalkan kutukan terhadap Gisela adalah
 - a. ucapan pangeran
 - b. kata-kata Gisela
 - c. ucapan raja
 - d. kata-kata nenek
4. Tokoh antagonis dalam cerita Putri Gissela adalah....
 - a. pangran Joathan
 - b. Raja
 - c. Penasihat kerajaan
 - d. Nenek tua

B. Uraian

Ayo, kerjakan soal-soal berikut dengan tepat!

1. Sebutkanla dan jelaskan tiga unsur cerita !
2. "Para Dewa, aku sengaja mengundang kalian di tempat ini untuk membicarakan masalah Kala Rau," demikian Dewa Wisnu memberitahukan maksudnya. "Kita semua tahu bahwa raksasa-raksasa di Balidwipa makin lama makin membahayakan. Mereka tidak hanya memangsa manusia, tetapi juga mengancam kahyangan. Mereka akan menyerang Kerajaan Wisnuloka. Oleh karena itu, untuk menghadapi bahaya itu, aku akan membagi-bagikan *tirta amerta* kepada kalian." Berdasarkan kutipan di atas, sebutkan sifat atau watak raksasa-raksasa yang tinggal di Balidwipa!

KUNCI JAWABAN

A.

1. B
2. C
3. A
4. C

B.

1. Tema

Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan, seperti masalah cinta, kasih, rindu, takut, religius dan sebagainya. Dalam hal tersebut, tema sering diartikan sebagai ide atau tujuan utama cerita.

Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang dari sebuah karya sastra. Adakalanya amanat berupa pesan moral.

Alur

Alur merupakan urutan-urutan cerita yang memiliki hubungan sebab akibat.

2. Rakus, serakah, suka membuat onar

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= (4 \times 1) + (2 \times 3) \\ &= 4 + 6 = 10 \end{aligned}$$

KISI=KISI SOAL

Indikator pencapaian KD	Jumlah Soal	Ranah Kognitif	Penilaian		Soal
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	
Menjelaskan unsur-unsur yang ada dalam cerita rakyat.	3	C 2	Tes Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> - Pilihan ganda - Uraian objektif 	Terlampir
Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang dibaca.	3	C 3			

RPP Ujian



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Matematika Kelas IV B

Disusun sebagai syarat ujian PPL

SDN Sampangan 01

Disusun Oleh

Saptianti Retno Asih

1401409260

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Mata pelajaran : Matematika
Kelas/semester : IV/1
Alokasi waktu : 2 x 35 menit
Sekolah : SDN Sampangan 01
Hari/Tanggal : Rabu 10 Oktober 2012

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Melakukan operasi hitung campuran

C. Indikator :

- 1.4.1 Menyelesaikan operasi hitung campuran.
- 1.4.2 Memecahkan masalah kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan operasi hitung campuran.

D. Tujuan :

1. Melalui mengerjakan soal , siswa dapat menyelesaikan operasi hitung campuran dengan tepat.
2. Dengan diskusi siswa dapat memecahkan masalah kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan operasi hitung campuran dengan tepat.

E. Karakter siswa yang diharapkan :

Kerja sama
Saling menghormati
Teliti
Tekun
Berani

F. Metode dan Model Pembelajaran :

Metode :

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan
4. Diskusi

Model : *Snowball Trowing*

G. Kegiatan Pembelajaran :

7. Pra kegiatan (5 menit)
 - k. Salam
 - l. Pengkondisian kelas
 - m. Doa
 - n. Presensi
8. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)
 1. Apersepsi :
 - Tanya jawab tentang materi yang telah lalu.
 2. Motivasi :
 - Apabila materi ini dikuasai anak dengan baik, maka dapat membantu siswa menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
9. Kegiatan Inti (40 menit)
 - Guru melakukan tanya jawab pada siswa tentang operasi hitung campuran.
Misalnya : “Siapa yang tahu operasi hitung campuran itu seperti apa ?”
 $15 + 23 =$
 $56 - 17 =$
 $12 - 3 + 6 =$
“Yang mana yang disebut operasi hitung campuran ?”
“Ada yang bisa menuliskan contoh yang lain ?”
 - Guru memberikan contoh lain soal operasi hitung campuran yang melibatkan tanda kurung. (eksplorasi)

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 orang. (elaborasi).
- Masing-masing kelompok diminta membuat dua pertanyaan yang berkaitan dengan hitung campuran yang dituliskan pada selembar kertas. (elaborasi)
- Setiap kelompok saling menukarkan soal yang dibuatnya dengan cara melempar kertas soal yang sudah dibentuk bola.(elaborasi)
- Masing-masing kelompok mendiskusikan jawaban dari soal yang didapat.(elaborasi)
- Salah satu kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. (konfirmasi)
- Guru menanyakan jawaban pada kelompok yang memberi pertanyaan dan memberi konfirmasi jawaban yang diberikan siswa. (konfirmasi)
- Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum paham (konfirmasi)
- Guru memberi penguatan atas keberhasilan siswa selama pembelajaran (konfirmasi)

10. Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman hasil belajar
2. Guru bersama siswa membuat refleksi.
3. Guru memberikan soal evaluasi
4. Guru bersama siswa mengecek hasil evaluasi
5. Guru memberi tugas rumah.

H. Materi :

Terlampir

I. Sumber dan Media :

Sumber :

Mustaqim, Burhan. 2008. *Ayo Belajar Matematika 22-24*. Pusat Perbukuan
Standar Isi BSNP

K. Penilaian

1. Jenis tes : Tes lisan dan tertulis
2. Bentuk tes : Soal uraian
3. Instrumen penilaian : Soal evaluasi

L. Lampiran-lampiran

1. Bahan ajar
2. Soal evaluasi
3. Kunci Jawaban
4. Kisi-kisi soal evaluasi

Semarang, 10 Oktober
2012

Guru Kelas IV

Guru Pmong

Praktikan

Sugiyanto Prayitno, A.Ma
NIP

Suwilo Puji S.Pd SD
NIP : 19660916 199103 2 011

Saptianti Retno Asih
NIM : 1401409260

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Sri Sugiyatmi M.Pd
NIP :

Mursiti S.Pd
NIP : 19541031197701 2 001

BAHAN AJAR

Operasi Hitung Campuran

Kamu sudah mengenal operasi-operasi hitung bilangan yang meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Tahukah kamu bahwa operasi-operasi hitung tersebut mempunyai tingkatan dalam urutan pengerjaannya. Mari kita selesaikan operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan berikut ini.

$$\begin{aligned} 1. 456 + 167 - 308 &= (456 + 167) - 308 \\ &= 623 - 308 \\ &= 315 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. 695 - 500 + 75 &= (695 - 500) + 75 \\ &= 195 + 75 \\ &= 270 \end{aligned}$$

Operasi penjumlahan dan pengurangan adalah setingkat.

Urutan pengerjaannya mulai dari kiri.

Selanjutnya, mari kita selesaikan operasi hitung campuran perkalian dan pembagian berikut ini.

$$\begin{aligned} 1. 28 \times 10 : 4 &= (28 \times 10) : 4 \\ &= 280 : 4 \\ &= 70 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. 450 : 75 \times 16 &= (450 : 75) \times 16 \\ &= 6 \times 16 \\ &= 96 \end{aligned}$$

Operasi perkalian dan pembagian adalah setingkat. Urutan pengerjaannya mulai dari kiri.

Operasi hitung perkalian dan pembagian berasal dari penjumlahan dan pengurangan yang berulang, maka mempunyai tingkatan yang lebih tinggi. Sehingga operasi hitung perkalian dan

pembagian harus didahulukan daripada penjumlahan dan pengurangan.

$$\begin{aligned} 1. 187 + 39 : 3 &= 187 + (39 : 3) \\ &= 187 + 13 \\ &= 200 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. 196 - 5 \times 25 &= 196 - (5 \times 25) \\ &= 196 - 125 \end{aligned}$$

$$= 71$$

Soal Evaluasi

Nama :
Kelas :
No. Abs :

1) i. $23 \times 3 : 2$

ii. $4 \times 2 - 6$

iii. $\frac{2}{4} - \frac{1}{6}$

iv. $\frac{2}{3} \times \frac{1}{2} : \frac{2}{8}$

- a. Tunjukkan manakah yang termasuk operasi hitung campuran ?
- 2) Ayah mempunyai tali sepanjang 27 meter. Dibagikan sama panjang kepada kakak, aku dan adik. Tali yang aku punya, aku gunakan dua pertiganya untuk membuat layang-layang.. Berapa sisa tali yang aku miliki sekarang ?
- 3) Saat panen mangga Pak Anton memanen 3 keranjang mangga. Setiap keranjang masing-masing berisi 50 buah mangga. Buah mangga tersebut akan dijual kepada 2 orang tengkulak dengan bagian yang sama tiap tengkulak. Berapa jumlah mangga yang diperoleh masing-masing tengkulak?
- 4) Selesaikan operasi hitung campuran berikut ini !
- a. $34 \times 5 + 635 =$
- b. $80 - 60 : 4 =$

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1) i , ii , iv

Operasi hitung campuran adalah operasi yang didalamnya terdapat beberapa macam tanda hitung, sehingga pengerjaannya disesuaikan dengan kesamaan tingkat tanda hitungnya.

2) Taliku semula $27 : 3 = 9$

Untuk membuat layang-layang $\frac{2}{3} \times 9 = 6$

Taliku sekarang $9 \text{ meter} - 6 \text{ meter} = 3 \text{ meter}$

3) Jumlah semua mangga = $50 \times 3 = 150$

Bagian tiap tengkulak = $150 : 2 = 75$ buah

4) a. $(34 \times 5) + 635 = 170 + 635 = 805$

b $80 - 60 : 4 = 80 - (60 : 4)$
 $= 80 - 15 = 65$

Skor penilaian = $2 + 2 + 2 + 4 = 10$

Nilai = jumlah skor $\times 10$

Kisi-kisi Soal

Indikator pencapaian KD	Jumlah Soal	Ranah Kognitif	Penilaian		Soal
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	
<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan operasi hitung campuran • Memecahkan masalah kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan operasi hitung campuran. 	3	C3	Tes Tertulis	Uraian singkat	Terlampir
	2	C6			

Sintaks *Snowball Throwing*

Langkah-langkah Pembelajaran

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3. Masing-masing ketua kelompok kemudian kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh Guru ke anggota kelompoknya.
4. Masing-masing kelompok diberikan suatu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan berkaitan dengan materi yang diajarkan.
5. Kertas yang berisi pertanyaan itu kemudian dibentuk seperti bola dan dilemparkan ke kelompok yang lain.
6. Setelah masing-masing kelompok mendapatkan kertas soal guru memberi waktu pada siswa untuk berdiskusi mencari jawaban atas pertanyaan yang di dapat.
7. Evaluasi
8. Penutup



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tematik Kelas II A

Tema : Lingkungan

Disusun sebagai syarat ujian PPL

SDN Sampangan 01

Disusun Oleh

Saptianti Retno Asih

1401409260

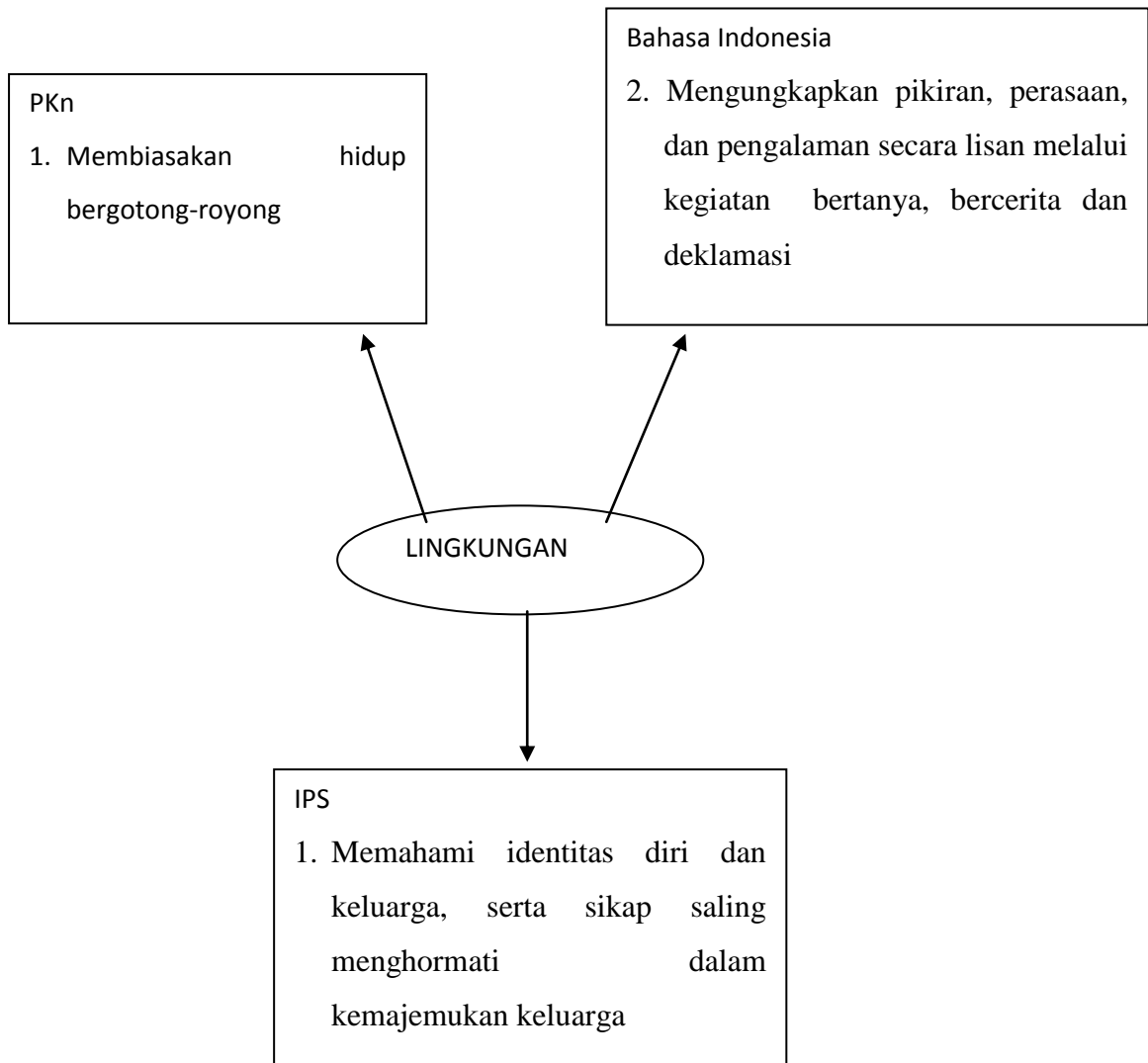
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

JARINGAN TEMA



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Tema	: Lingkungan
Kelas/Semester	: II/I
Alokasi waktu	: 3 x 30 menit
Hari/tanggal	: Senin, 8 Oktober 2012

I. Standar Kompetensi

PKn

1. Membiasakan hidup bergotong-royong

Bahasa Indonesia

2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita dan deklamasi

IPS

1. Memahami identitas diri dan keluarga, serta sikap saling menghormati dalam kemajemukan keluarga

II. Kompetensi Dasar

PKn

- 1.1 Mengetahui pentingnya hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong.

Bahasa Indonesia

- 1.2 Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain

IPS

- 1.4 Menunjukkan sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga

III. Indikator

PKn

- ✓ Memahami pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong-menolong di rumah.
- ✓ Memahami pentingnya hidup rukun, saling berbagi, dan saling tolong menolong di sekolah.

Bahasa Indonesia

- ✓ Menceritakan kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan di rumah dengan bahasa yang mudah dipahami

IPS

- ✓ Menunjukkan sikap hidup rukun di lingkungan keluarga

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab siswa dapat mengenal pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong-menolong di rumah dengan baik
2. Melalui tanya jawab siswa dapat mengenal pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong-menolong di sekolah dengan baik
3. Melalui pengamatan, siswa mampu menceritakan kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan di rumah dengan bahasa yang baik
4. Melalui diskusi, siswa mampu menyebutkan sikap hidup rukun di lingkungan keluarga dengan tepat

V. Karakter yang diharapkan

Tekun

Tanggung jawab

Jujur

Berani

VI. Materi pokok

Hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong-menolong

VII. Metode dan Model Pembelajaran

- a. Metode:
 1. Ceramah
 2. Diskusi
 3. Penugasan
- b. Model: *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*

VIII. Langkah-langkah pembelajaran

- a. **Pra Kegiatan (± 5 menit)**

11. Pra kegiatan (5 menit)

- o. Salam
- p. Pengkondisian kelas
- q. Doa
- r. Presensi
- s. Mempersiapkan media

b. Kegiatan Awal (±10 menit)

1. Apersepsi: Guru mengajak siswa menyanyikan lagu” ” kemudian bertanya ”Lagu tadi tentang apa anak-anak?Bagaimana sikapmu kepada semua anggota keluargamu?”
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa
3. Memotivasi siswa

c. Kegiatan Inti (±40 menit)

1. Guru menunjukkan gambar mengenai hidup rukun kemudian guru menyuruh siswa untuk menceritakan sesuai dengan gambar(eksplorasi)
2. Guru menjelaskan materi tentang hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong-menolong(eksplorasi)
3. Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi (eksplorasi)
4. Guru meminta beberapa siswa maju ke depan untuk menceritakan kegiatan sehari-hari di rumah (eksplorasi)
5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok(elaborasi)
6. Guru membagikan LKS kepada siswa(elaborasi)
7. Salah satu siswa perwakilan kelompok maju ke depan untuk memaparkan hasil diskusi(konfirmasi)
8. Siswa lain memberikan tanggapan atas presentasi teman. (konfirmasi)
9. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal yang belum dipahami(konfirmasi)
- 10.Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil kerja kelompok (konfirmasi)
- 11.Guru memberi penghargaan atas keberhasilan siswa (konfirmasi)

d. Kegiatan Akhir (±10 menit)

- a. Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman hasil belajar
- b. Guru bersama siswa membuat refleksi.
- c. Guru memberikan soal evaluasi

- d. Guru bersama siswa mengecek hasil evaluasi
- e. Guru memberi tugas rumah.

IX. Media dan Sumber Belajar

- a. Media : Gambar
- b. Sumber :
 - 1. BSE PKn untuk SD kelas II
 - 2. BSE Bahasa Indonesia untuk SD kelas II
 - 3. BSE IPS untuk SD kelas II

X. Penilaian:

- 1. Jenis tes : Tes lisan dan tertulis
- 2. Bentuk tes : Soal pilihan ganda dan uraian
- 3. Instrumen penilaian : Soal evaluasi

Semarang, 8 Oktober 2012

Guru Kelas IV

Guru Pmgong

Praktikan

Suparmi

Suwilo Puji S.Pd SD

Saptianti Retno Asih

NIP : 19551209 197802 2 002

NIP : 19660916 199103 2 011

NIM : 1401409260

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Sri Sugiyatmi M.Kes

Mursiti S.Pd

NIP :

NIP : 19541031197701 2 001

Bahan Ajar

Hidup rukun di rumah

keluarga saya terdiri atas
ayah ibu kakek
nenek dan adik
kami hidup rukun
saling menyayangi
saling menghormati
dan saling membantu



Hidup rukun di sekolah

di kelas saya punya
banyak teman
ada anak laki laki
dan perempuan



guru saya di sekolah
juga banyak

ada bapak guru
dan ada ibu guru
semua guru menyayangi
murid muridnya
baik yang laki laki
maupun perempuan



budi dan rudi
sedang belajar



pensil budi ketinggalan



kemudian rudi meminjamkan pensil pada budi
budi merasa senang
karena rudi memberi
pinjam pensil
budi jadi bisa menulis

LEMBAR KERJA SISWA

Ceritakan gambar di bawah ini dengan kalimat kalian sendiri !



(a)



(b)



(c)



(d)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Evaluasi

Berilah tanda silang pada jawaban yang kamu anggap benar.

Untuk soal No. 1-4 perhatikan bacaan berikut ini

Kawan yang baik

hisam duduk di kelas dua sd sekarsari

bu nana guru kelas dua

setiap hari bu nana membimbing anak anak agar saling menghormati

tidak boleh bertengkar atau saling mengejek

suasana kelas menjadi aman dan tenteram

suatu hari pelajaran menggambar

anak anak menyiapkan alat gambar

edo lupa membawa pensil warna

hisam melihat edo sedih

hisam meminjamkan pensil warnanya

untuk digunakan bersama edo gembira dan berterima kasih

edo bersyukur mempunyai kawan yang baik hati

kita harus berbuat baik kepada semua orang

1. Siapa nama guru kelas dua?
 - a. Hisam
 - b. Nana
 - c. Edo
2. Pelajaran menggambar dilaksanakan pada hari....
 - a. Sabtu
 - b. Jum'at
 - c. Kamis
3. Yang lupa membawa pensil warna adalah....
 - a. Edo
 - b. Nana
 - c. Hisam
4. Yang menunjukkan hidup rukun adalah...
 - a. Seneng bertengkar
 - b. Saling mengejek
 - c. Saling menghormati
5. Ayu dan Bayu saling . . . satu sama lain.

a. Bersaing



b. Membenci

c. Berbagi

6. kebersihan lingkungan desa menjadi tanggung jawab
 - a. kepala desa dan perangkatnya
 - b. ibu ibu rumah tangga
 - c. semua warga desa
7. suka menolong orang lain adalah perbuatan
 - a. tercela
 - b. terpuji
 - c. terpandang
8. dengan gotong royong pekerjaan akan
 - a. menjadi berat
 - b. cepat selesai
 - c. menjadi sedikit
9. adik belum bisa membaca lancar sebagai kakak tindakan yang baik adalah
 - a. mengejeknya
 - b. membantunya
 - c. membiarkannya
10. kegiatan yang cocok dilakukan dengan bergotong royong kecuali
 - a. mengerjakan ulangan
 - b. membersihkan kelas
 - c. membuat taman sekolah

KUNCI JAWABAN

1. b
2. c
3. a
4. c
5. c
6. c
7. b
8. b
9. b
10. a

Nilai = jumlah skor x 10

$$= 10 \times 10 = 100$$

Kisi-kisi Soal

Indikator pencapaian KD	Jumlah Soal	Ranah Kognitif	Penilaian		Soal
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	
<ul style="list-style-type: none"> Memahami pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong-menolong di rumah. 	3	C2	Tes Tertulis	Uraian singkat	Terlampir
<ul style="list-style-type: none"> Memahami pentingnya hidup rukun, saling berbagi, dan saling tolong menolong di sekolah 	3	C2			
<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan di rumah dengan bahasa yang mudah dipahami 	2	C6			
<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan sikap hidup rukun di lingkungan keluarga 	2	C3			

dOKUMENTASI

